

**PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN INTERNET TERHADAP  
HASIL BELAJAR AKUNTANSI SISWA KELAS X AKUNTANSI  
SMK SINAR HUSNI MEDAN T.P 2019/2020**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh  
Gelar Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi  
Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

**RIKA ANGGINA**  
**NPM. 1502070011**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2019**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**SURAT PERNYATAAN**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama Lengkap : Rika Anggina

NPM : 1502070011

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Internet Terhadap Hasil Belajar  
Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan  
T.P 2019/2020

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul diatas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempah (dibuat) oleh orang lain dan juga tergolong **Plagiat**.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, Mei 2019

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,





**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata I  
Fakultas keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Panitia Ujian Sarjana Strata-I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Sabtu, 05 Oktober 2019, pada pukul 07.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa :

Nama Lengkap : Rika Anggina  
NPM : 1502070011  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Internet Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan T.P 2019/2020

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

PANITIA PELAKSANA

Ketua

Sekretaris

Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd.

Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

ANGGOTA PENGUJI:

1. Mariati, S.Pd, M.Ak
2. Henny Zurika Lubis, S.E, M.Si
3. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

- 1.
- 2.
- 3.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Webside : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini yang diajukan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Rika Anggina

NPM : 1502070011

Program Studi : Pendidikan Akuntansi

Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Internet Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan T.P 2019/2020

sudah layak disidangkan.

Medan, September 2019

Disetujui oleh :

Dosen Pembimbing

**Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si.**

Diketahui oleh :

Dekan

Ketua Program Studi

**Dr. H. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd**

**Dra. Ijah Mulvani Sihotang, M.Si**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## ABSTRAK

**RIKA ANGGINA, NPM. 1502070011. “Pengaruh Media Pembelajaran Internet Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan T.P 2019/2020”. Skripsi, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Skripsi, 2019.**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Media Pembelajaran Internet terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan T.P 2019/2020. Masalah dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan. Penelitian ini dilaksanakan di SMK Sinar Husni Medan T.P 2019/2020, Total populasi adalah 67 siswa dan sampel dalam penelitian ini ialah seluruh siswa-siswi kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan T.P 2019/2020, yaitu sebanyak 67 siswa, sedangkan teknik sampel yang digunakan dengan teknik sampel total (*total sampling*). Instrumen penelitian menggunakan angket dan dokumentasi yang didapatkan langsung dari guru mata pelajaran akuntansi setelah pembagian angket.

Dari hasil analisis data menunjukkan bahwa Media Pembelajaran Internet siswa kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan dalam kategori baik sekali. Ini terbukti dari nilai rata-rata yang diperoleh yaitu 79,4 yang berada pada interval 80-100 dengan kualitas kategori baik sekali. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji statistik, menunjukkan bahwa  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  yaitu  $3,747 > 1,7171$  berarti korelasi antara media pembelajaran internet dan hasil belajar siswa kelas X Akuntansi adalah signifikan. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh positif antara Media Pembelajaran Internet dan hasil belajar akuntansi kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan.

**Kata Kunci : Media Pembelajaran Internet, Hasil Belajar.**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Kuasa, atas berkat dan karunia-Nya lah sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan studi pada program studi Sarjana Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Adapun judul yang diambil dalam penulisan Skripsi ini adalah: **“Pengaruh Media Pembelajaran Internet terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan T.P 2019/2020”**. Dalam penulisan Skripsi ini, penulis menghadapi berbagai kendala tetapi karena bantuan dari berbagai pihak penulisan Skripsi ini dapat terselesaikan. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP** selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **Dr. Elfrianto Nasution S.Pd, M.Pd** selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si.** selaku Ketua Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Bapak **Faisal Rahman Dongoran SE. M.Si** selaku sekretaris program studi pendidikan akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu **Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si** sebagai Dosen Pembimbing sekaligus dosen penasehat Akademik bagi peneliti yang telah banyak meluangkan waktu, membantu memberikan ilmu, masukan, arahan dan

pandangan dalam penulisan skripsi ini sehingga skripsi ini dapat disusun dengan baik.

6. Bapak/ibu **Dosen Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan** yang telah banyak membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Seluruh **Staf Biro Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**.
8. Bapak **Drs. H. Mhd Siddik, MM** selaku kepala sekolah di SMK Sinar Husni Medan, yang telah mengizinkan peneliti untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut.
9. Staf pengajar **SMK Sinar Husni Helvetia Medan** yang telah membantu dalam melancarkan riset.
10. Bapak **Drs. Ahmad Idris Hrp**, selaku guru bidang studi akuntansi yang telah membantu peneliti dalam melakukan penelitian ini, tidak lupa juga kepada siswa-siswi kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan Helvetia yang telah bersedia menjadi objek penelitian.
11. Kedua orang tua, Ayahanda tersayang **MARDI NASUTION** dan Ibunda tercinta **NURASIMAH** yang telah memberikan segala kasih sayangnya kepada penulis, berupa besarnya perhatian, pengorbanan, bimbingan serta do'a yang tulus terhadap Penulis, sehingga Penulis termotivasi dalam menyelesaikan pembuatan Skripsi ini.
12. Adik kandung penulis, **YUNI SARA**. Serta Kakak dan abg kandung penulis; **Cindrayani, Eddi, Lenniari, Hotnida, dan Saipul Anwar** yang senantiasa memberikan perhatian, semangat, dan kasih sayang serta doa maupun dukungannya dalam penyelesaian skripsi ini.
13. Buat teman, sahabat yang sudah penulis anggap seperti saudara tersayang **Nurlatifah Hannum, Sukani Kurniawan, dan Yusril Ihsa Mahendra** yang telah membantu, menemani dan memberi semangat buat penulis.
14. Buat sahabat seperjuangan penulis: Terima kasih sudah banyak membantu menyelesaikan Skripsi ini. **Arti Rahmadani, Noni Fitriah, Siti Masitoh,**

**Winda Simanullang, Novi Indriani,** terima kasih untuk setiap dukungannya. Arti teman lebih dari sekedar materi. Tetap mendaki gunung lewati lembah bersama-sama ya sahabat seperjuangan.

15. Buat bang Sidik yang telah banyak membantu penulis dalam penulisan skripsi ini.
16. Semua yang telah mendukung dan membantu, maaf mungkin tidak bisa disebutkan satu per satu. Tetapi kalian selalu penulis ingat dan selalu jadi saudara, sahabat dan teman buat penulis.

Penulis menyadari bahwa Skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari Bapak dan Ibu staf pengajar serta rekan-rekan mahasiswa demi penyempurnaan Skripsi ini.

Demikianlah yang dapat penulis sampaikan, harapan penulis semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun pembaca. Akhir kata Penulis ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Medan, September 2019  
Penulis,

**RIKA ANGGINA**  
NPM :1502070011

## DAFTAR ISI

|  | Halaman     |
|--|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>                         | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                   | <b>ii</b>   |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                       | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                    | <b>viii</b> |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                    | <b>xi</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                 | <b>xii</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                | <b>1</b>    |
| A. Latar Belakang Masalah.....               | 1           |
| B. Identifikasi Masalah .....                | 6           |
| C. Rumusan Masalah .....                     | 6           |
| D. Tujuan Penelitian .....                   | 7           |
| E. Manfaat Penelitian .....                  | 7           |
| <b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>           | <b>9</b>    |
| A. Kajian Teori .....                        | 9           |
| 1. Media Pembelajaran Internet .....         | 9           |
| 2. Ciri-ciri Media Pendidikan.....           | 13          |
| 3. Fungsi dan Manfaat Media Pendidikan ..... | 14          |
| 4. Sekilas Sejarah Internet.....             | 19          |
| 5. Pengertian Internet .....                 | 21          |
| 6. Alasan Menggunakan Internet .....         | 21          |
| 7. Kelebihan-kelebihan Dunia Internet .....  | 24          |

|  |           |
|--|-----------|
| 8. Kekurangan Dunia Internet .....                     | 25        |
| 9. Media Internet .....                                | 29        |
| 10. Hasil Belajar .....                                | 32        |
| 1) Pengertian Belajar .....                            | 32        |
| 2) Tujuan Hasil Belajar .....                          | 34        |
| 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar ..... | 35        |
| B. Kerangka Konseptual .....                           | 36        |
| C. Hipotesis Penelitian .....                          | 38        |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>                 | <b>39</b> |
| A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....                   | 39        |
| 1. Lokasi Penelitian .....                             | 39        |
| 2. Waktu Penelitian .....                              | 39        |
| B. Populasi dan Sampel .....                           | 40        |
| 1. Populasi .....                                      | 40        |
| 2. Sampel .....  | 40        |
| C. Variabel Penelitian .....                           | 41        |
| D. Definisi Operasional .....                          | 41        |
| E. Jenis dan Prosedur Penelitian .....                 | 42        |
| 1. Jenis Penelitian .....                              | 42        |
| 2. Prosedur Penelitian .....                           | 42        |
| F. Instrumen Penelitian .....                          | 43        |
| G. Uji Instrumen Penelitian .....                      | 45        |
| H. Teknik Analisis Data .....                          | 47        |

|  |           |
|--|-----------|
| 1. Regresi Linier Sederhana .....                        | 47        |
| 2. Uji Asumsi Klasik.....                                | 48        |
| 3. Uji Hipotesis .....                                   | 49        |
| 4. Uji Koefisien Determinasi .....                       | 50        |
| <b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>      | <b>52</b> |
| A. Gambaran Umum Sekolah .....                           | 52        |
| B. Analisis Data Penelitian .....                        | 54        |
| C. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen Angket ..... | 78        |
| D. Analisa Data Penelitian .....                         | 81        |
| E. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian .....         | 87        |
| F. Keterbatasan Hasil Penelitian .....                   | 90        |
| <b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>                  | <b>91</b> |
| A. Kesimpulan .....                                      | 91        |
| B. Saran .....   | 92        |

## **DAFTAR PUSTAKA**

## DAFTAR TABEL

|   | Halaman |
|---|---------|
| Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas XI Semester Genap Kelas X AK SMK<br>Sinar Husni Medan T.P 2018/2019 ..... | 4       |
| Tabel 3.1 Jadwal Kegiatan Penelitian.....   | 39      |
| Tabel 3.2 Daftar Jumlah Peserta Didik Siswa Kelas X Akuntansi .....   | 40      |
| Tabel 3.3 Skor Alternatif Jawaban.....  | 44      |
| Tabel 3.4 Lay Out Angket Pengumpulan Data.....  | 44      |
| Tabel 4.1 Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni<br>Medan Sebelum Penelitian .....             | 56      |
| Tabel 4.2 Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni<br>Medan Setelah Penelitian .....             | 57      |
| Tabel 4.3 Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian Item 1 Kelas X<br>Akuntansi .....                         | 60      |
| Tabel 4.4 Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian Item 2 Kelas X<br>Akuntansi .....                         | 60      |
| Tabel 4.5 Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian Item 3 Kelas X<br>Akuntansi .....                         | 61      |
| Tabel 4.6 Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian Item 4 Kelas X<br>Akuntansi .....                         | 61      |
| Tabel 4.7 Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian Item 5 Kelas X<br>Akuntansi .....                         | 62      |

|            |  |    |
|------------|--|----|
| Tabel 4.8  | Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian Item 6 Kelas X           |    |
|            | Akuntansi .....  | 62 |
| Tabel 4.9  | Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian Item 7 Kelas X           |    |
|            | Akuntansi .....  | 63 |
| Tabel 4.10 | Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian Item 8 Kelas X           |    |
|            | Akuntansi .....  | 63 |
| Tabel 4.11 | Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian Item 9 Kelas X Akuntansi |    |
|            | .....  | 64 |
| Tabel 4.12 | Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian Item 10 Kelas X          |    |
|            | Akuntansi .....  | 64 |
| Tabel 4.13 | Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian Item 11 Kelas X          |    |
|            | Akuntansi .....  | 65 |
| Tabel 4.14 | Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian Item 12 Kelas X          |    |
|            | Akuntansi .....  | 66 |
| Tabel 4.15 | Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian Item 13 Kelas X          |    |
|            | Akuntansi .....  | 66 |
| Tabel 4.16 | Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian Item 14 Kelas X          |    |
|            | Akuntansi .....  | 67 |
| Tabel 4.17 | Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian Item 15 Kelas X          |    |
|            | Akuntansi .....  | 67 |
| Tabel 4.18 | Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian Item 16 Kelas X          |    |
|            | Akuntansi .....  | 68 |

|            |   |    |
|------------|---|----|
| Tabel 4.19 | Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian Item 17 Kelas X                             |    |
|            | Akuntansi .....   | 68 |
| Tabel 4.20 | Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian Item 18 Kelas X                             |    |
|            | Akuntansi .....   | 69 |
| Tabel 4.21 | Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian Item 19 Kelas X                             |    |
|            | Akuntansi .....   | 69 |
| Tabel 4.22 | Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian Item 20 Kelas X                             |    |
|            | Akuntansi .....   | 70 |
| Tabel 4.23 | Data Uji Deskriptif Kelas X Akuntansi .....   | 71 |
| Tabel 4.24 | Frekuensi Hasil Belajar Akuntansi Dengan Menggunakan Media Pembelajaran Internet..... | 72 |
| Tabel 4.25 | Data Uji Deskriptif Sebelum dan Sesudah Menggunakan Media Pembelajaran Internet.....  | 73 |
| Tabel 4.26 | Frekuensi Table .....   | 74 |
| Tabel 4.27 | Hasil Belajar Akuntansi (Sebelum Pembelajaran) .....                                  | 76 |
| Tabel 4.28 | Hasil Belajar Akuntansi (Sesudah Pembelajaran) .....                                  | 76 |
| Tabel 4.29 | Kategorisasi Hasil Belajar Akuntansi Setelah Menggunakan Media Internet .....         | 77 |
| Tabel 4.30 | Skala Interval Kategori Penilaian .....   | 77 |
| Tabel 4.31 | Hasil Uji Validitas Angket Kelas X ADM .....  | 79 |
| Tabel 4.32 | Data Uji Reliabilitas Kelas X Akuntansi .....   | 80 |
| Tabel 4.33 | Data Uji Normalitas Kelas X Akuntansi.....  | 82 |
| Tabel 4.34 | Data Uji Homogenitas Kelas X Akuntansi .....  | 84 |

|   |    |
|---|----|
| Tabel 4.35 Data Uji Hipotesis Kelas X Akuntansi .....   | 85 |
| Tabel 4.36 Data Uji Determinasi Kelas X Akuntansi ..... | 86 |

## DAFTAR GAMBAR

|  | Halaman |
|--|---------|
| Gambar 2.1. Kerangka Konseptual .....                                | 38      |
| Gambar 4.1. Struktur Organisasi SMK Bisnis dan Manajemen .....       | 54      |
| Gambar 4.2 Normal P.P Plot of Regression Standardized Residual ..... | 83      |

**DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Instrumen Penelitian
- Lampiran 2 : Form K-1
- Lampiran 3 : Form K-2
- Lampiran 4 : Form K-3
- Lampiran 5 : Surat Keterangan Seminar
- Lampiran 6 : Lembar Pengesahan Proposal
- Lampiran 7 : Surat Pernyataan Plagiat
- Lampiran 8 : Surat Izin Riset
- Lampiran 9 : Surat Balasan Riset
- Lampiran 10 : Berita Acara Seminar Proposal
- Lampiran 11 : Berita Acara Bimbingan Skripsi
- Lampiran 12 : Ketentuan Tabel Uji T
- Lampiran 13 : Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 14 : Dokumentasi Penelitian

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar adalah suatu proses kompleks yang terjadi pada setiap orang sepanjang hidupnya. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin mendorong upaya-upaya pembaruan dalam pemanfaatan hasil-hasil teknologi dalam proses belajar. Para guru dituntut agar mampu menggunakan alat-alat yang dapat disediakan oleh sekolah, dan tidak tertutup kemungkinan bahwa alat-alat tersebut sesuai dengan perkembangan dan tuntutan zaman. Guru sekurang-kurangnya dapat menggunakan alat yang murah dan efisien yang meskipun sederhana dan bersahaja, tetapi merupakan keharusan dalam upaya mencapai tujuan pengajaran yang diharapkan. Di samping mampu menggunakan alat-alat yang tersedia, guru juga dituntut untuk dapat mengembangkan keterampilan membuat media pembelajaran yang akan digunakannya apabila media tersebut belum tersedia.

Seiring berkembangnya zaman, akses media internet sudah menjadi salah satu kebutuhan primer setiap orang. Internet adalah jendela informasi dunia, seseorang dapat mengetahui apapun didalamnya hanya dengan membuka sebuah

*search engine* (misalnya *www.google.com*) orang langsung bisa menyetikkan *keyword* tentang informasi yang ingin dicari. Mesin pencari dapat bekerja sangat cepat sehingga mampu menemukan banyak informasi yang dibutuhkan pengguna, dan tidak bisa dipungkiri jika sekarang orang bisa mengetahui informasi lebih cepat dimanapun dan kapanpun. Inilah penyebab utama yang menjadi pertimbangan oleh semua orang untuk menyampaikan informasi lewat internet. Dengan media internet, hampir semua orang bisa berinteraksi yaitu melalui *gadget* mereka. Dengan adanya internet maka semua kebutuhan dalam segala bidang termasuk pendidikan akan lebih mudah dijalankan. Banyak pengetahuan yang didapat di internet, sehingga dapat dikatakan internet sebagai salah satu media yang membuat hasil belajar siswa meningkat. Perkembangan teknologi Internet yang sangat pesat dan merambah ke seluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai negara, institusi, dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk di dalamnya untuk dunia pendidikan, sehingga internet menjadi sebuah kebutuhan tersendiri bagi dunia pendidikan.

Keberadaan internet bisa berdampak positif dan sekaligus bisa berdampak negatif bagi remaja dan siswa. Wawasan tentang karakteristik remaja pelajar dalam mengakses internet perlu diketahui oleh orang tua dan guru sebagai upaya dalam mengontrol terhadap penggunaan internet. Pendidikan juga sangat berperan penting dalam pembangunan suatu negara, maka sudah seharusnya pemerintah sangat memperhatikan sektor pendidikan dalam meningkatkan mutu sumber daya manusia di Indonesia yang bertujuan sesuai dengan UUD 1945 yaitu mencerdaskan kecerdasan bangsa. Keterwujudan

generasi bangsa yang cerdas dapat dicapai melalui proses pembelajaran disekolah. Keberhasilan dalam suatu pendidikan tidak dapat terlepas dari belajar siswa di kelas.

Ada beberapa unsur yang perlu diperbaharui untuk mengikuti perkembangan teknologi. Salah satu unturnya ialah dalam proses belajar mengajar. Upaya yang dilakukan dalam proses tersebut yakni tanggung jawab guru dalam menyampaikan materi sehingga dapat dipahami oleh siswa secara jelas dan benar. Agar tercapai tujuan pengajaran, salah satu yang harus diperhatikan yaitu guru memilih media untuk mengajar. Apabila media yang digunakan lebih bervariasi dan menuju kearah perkembangan teknologi, tentu saja akan dapat meningkatkan kreatifitas siswa itu sendiri dan pada akhirnya hasil belajar siswa akan meningkat.

Mata pelajaran akuntansi dianggap sulit oleh kebanyakan siswa. Hal ini disebabkan akuntansi menerapkankonsep, pencatatan, dan peringkasan transaksi yang bersifat keuangandan hitungan yang menuntut kecakapan dan keterampilan dalam memecahkan soal-soal akuntansi. Mata pelajaran akuntansi ialah dasar yang di pelajari oleh siswa jurusan akuntansi di SMK yang meliputi akuntansi perusahaan dagang dan akuntansi perusahaan jasa. Dalam rangka mentransfer ilmu akuntansi yang dimiliki guru kepada siswa, peran guru sangat penting yakni mengusahakan dengan berbagai cara agar setiap mata pelajaran akuntansi yang diajarkan dapat dimengerti dan dipahami oleh siswa dengan baik serta mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Guru di SMK Sinar Husni Medan masih menggunakan metode konvensional dalam kegiatan belajar mengajar, Metode pembelajaran yang bersifat satu arah, dimana kegiatan pembelajaran berpusat pada guru. Guru kurang melibatkan siswa dalam pembelajaran dikelas sehingga menyebabkan siswa cenderung pasif, bosan, malas, dan kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran didalam kelas dan siswa tidak dapat maksimal menangkap materi pelajaran yang diberikan oleh guru dalam kelas dan membuat hasil belajar siswa rendah. Walaupun penggunaan internet telah memadai di sekolah SMK Sinar Husni Medan, tapi masih belum bisa memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa di SMK Sinar Husni Medan. Berdasarkan Observasi yang penulis laksanakan, bahwa penulis mendapati nilai hasil belajar siswa kelas X Akuntansi pada mata pelajaran Akuntansi di SMK Sinar Husni Medan yaitu beberapa kelas masih tergolong memiliki jumlah rata-rata dibawah KKM, berikut adalah tabel persentase ketuntasan hasil belajar siswa kelas X AK Sinar Husni Medan.

Hasil belajar siswa bisa diketahui dari hasil nilai ulangan harian yang masih di bawah KKM. Hal ini dapat dilihat dari tabel 1.1 berikut :

**Tabel 1.1**  
**Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi Semester Ganjil Kelas X Akuntansi**  
**SMK Sinar Husni Medan T.P 2019/2020**

| <b>Kelas</b> | <b>KKM</b> | <b>Jumlah Siswa</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> | <b>Keterangan</b> |
|--------------|------------|---------------------|------------------|-------------------|-------------------|
| X<br>AK 1    | $\geq 75$  | 34                  | 16               | 47%               | Tuntas            |
|              | $< 75$     |                     | 18               | 53%               | Tidak Tuntas      |
| X<br>AK 2    | $\geq 75$  | 33                  | 14               | 42%               | Tuntas            |
|              | $< 75$     |                     | 19               | 58%               | Tidak Tuntas      |
| Jumlah       |            | 67                  | 67               |                   |                   |

*Sumber : Daftar Nilai Pelajaran Akuntansi Kelas X AK1 dan X AK2 sekolah SMK Sinar Husni Medan*

Berdasarkan tabel 1.1, presentase ketuntasan hasil belajar akuntansi siswa di atas menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75 untuk mata pelajaran akuntansi. Kelas X Akuntansi dengan siswa sebanyak 67, yang dinyatakan tuntas adalah 30 siswa dengan persentase 45%, yang dinyatakan tidak tuntas adalah 37 siswa dengan persentase 55%. Dari jumlah presentase pada tabel 1.1 bisa dilihat masih banyak siswa yang tidak tuntas atau gagal mencapai nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).

Ada beberapa faktor yang menyebabkan tinggi rendahnya hasil belajar siswa, salah satunya adalah pemilihan media pembelajaran. Media adalah bagian yang tidak terpisahkan dari proses belajar mengajar demi tercapainya tujuan pendidikan dan tujuan pembelajaran di sekolah.

Untuk mengatasi permasalahan diatas, diperlukan suatu inovasi dalam pembelajaran agar dapat mencapai tujuan pembelajaran itu sendiri yaitu berupa media pembelajaran yang tepat, dalam hal perbaikan media pembelajaran diharapkan mampu membuat siswa tertarik serta proses belajar mengajar terlaksana dengan baik hingga siswa mendapat hasil yang diinginkan.

Banyak sekali media belajar yang dapat digunakan dalam proses belajar mengajar untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Media pembelajaran yang dipilih sebaiknya media yang bisa mendorong siswa agar lebih berfikir aktif dan kritis dalam proses pembelajaran. Salah satu media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa ialah media pembelajaran

internet. Internet memberikan banyak kemudahan dalam pemanfaatan setiap fasilitas yang disuguhkan untuk di akses pengguna. Fasilitas yang terdapat di internet cukup banyak jenis dan kegunaannya sehingga dapat memberikan informasi kepada siswa dalam mengakses materi tentang pembelajaran akuntansi.

Latar belakang di atas, mendorong penulis untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Media Pembelajaran Internet Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan T.P 2019/2020”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang masalah diatas, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa yang rendah.
2. Siswa tidak antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
3. Penggunaan media internet yang kurang maksimal.

## **C. Rumusan Masalah**

Dari identifikasi masalah diatas, diperoleh rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Apakah ada pengaruh media pembelajaran internet terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan?
2. Bagaimana pengaruh media pembelajaran internet terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan?

#### **D. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan penelitian yang akan dicapai adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh media pembelajaran internet terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan.
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh media pembelajaran internet terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat baik teoritis maupun praktis sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini memberi masukan sekaligus menambah pengetahuan serta wawasan mengenai upaya pemecahan masalah dalam pembelajaran akuntansi melalui Media Pembelajaran Internet.

2. Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti

Sebagai bahan masukan dan bekal ilmu pengetahuan bagi peneliti sebagai calon guru dalam menerapkan ilmu yang diperoleh selama kuliah.

b) Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat berfikir kritis dan aktif dalam berbagai permasalahan dan penyelesaian soal-soal yang diberikan oleh guru dalam proses pembelajaran khususnya dalam mata pelajaran akuntansi.

c) Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk memperoleh media pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan hasil belajar akuntansi dengan menggunakan Media Pembelajaran Internet.

## **BAB II**

### **KAJIAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Media Pembelajaran Internet**

AECT sebuah organisasi yang bergerak dalam teknologi pendidikan dan komunikasi, mengartikan media sebagai segala bentuk yang digunakan untuk proses penyaluran informasi. Robert Hanick, dkk mendefinisikan media adalah sesuatu yang membawa informasi antara sumber (*source*) dan penerima (*receiver*) informasi. Dari beberapa pengertian tersebut dapat kita garis bawahi bahwa media adalah perantara dari sumber informasi ke penerima informasi, contohnya video, televisi, komputer dan lain sebagainya. Alat-alat tersebut merupakan media disampaikan.

Rossi dan Breidle mengemukakan bahwa media pembelajara adalah seluruh alat dan bahan yang dapat dipakai untuk tujuan pendidikan seperti radio, televisi, buku, Koran, majalah dan sebagainya. Menurut Rossi alat-alat semacam radio dan televisi kalau digunakan dan deprogram untuk pendidikan maka merupakan media pembelajaran. Bagi Rossi media itu sama dengan alat-alat fisik yang mengandung informasi dan pesan pendidikan. Pendapat Rossi itu juga dikemukakan oleh AECT yang menjelaskan media sebagai segala bentuk dan saluran yang dipergunakan untuk proses penyaluran pesan.(Wina Sanjaya, 2012:57-58)

Pada zaman sekarang pendidikan adalah hal yang wajib bagi para penerus bangsa, karena pendidikan merupakan pendewasaan peserta didik agar dapat mengembangkan bakat, potensi dan keterampilan yang dimiliki dalam menjalani kehidupan, oleh karena itu sudah seharusnya pendidikan didesain guna memberikan pemahaman serta meningkatkan hasil belajar siswa.

Dan dalam Undang-Undang No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Gerlach & Ely mengatakan bahwa media apabila dipahami secara garis besar adalah manusia, materi, atau kejadian yang membangun kondisi yang membuat siswa mampu memperoleh pengetahuan, keterampilan, atau sikap. Dalam pengertian ini, guru, buku teks, dan lingkungan sekolah merupakan media. Secara lebih khusus, pengertian media dalam proses belajar mengajar cenderung diartikan sebagai alat-alat grafis, fotografis, atau elektronik untuk menangkap, memproses, dan menyusun kembali informasi visual atau verbal.

Batasan lain telah pula dikemukakan oleh para ahli yang sebagian diantaranya akan diberikan berikut ini :

- a. AECT (*Assosiation of Eucation and Comunnication Technologi*, 1977) memberi batasan tentang media sebagai segala bentuk dan saluran yang digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi.

- b. Fleming adalah penyebab atau alat yang turut campur tangan dalam dua pihak dan mendamaikannya. Dengan istilah *mediator* media menunjukkan fungsi atau perannya yaitu mengatur hubungan yang efektif antara dua pihak utama dalam proses belajar siswa dan isi pelajaran.
- c. Heinich dan kawan-kawan. (1982) mengemukakan istilah medium sebagai perantara yang mengantar informasi antara sumber dan penerima. Jadi, televisi, film, foto, radio, audio, gambar yang diproyeksikan bahan-bahan cetakan, dan sejenisnya adalah *Media komunikasi*.
- d. Hamidjojo dalam Latuheru (1993) memberi batasan media sebagai semua bentuk perantara yang digunakan oleh manusia untuk menyampaikan atau menyebar ide, gagasan atau pendapat sehingga ide, gagasan atau pendapat yang dikemukakan itu sampai kepada penerima yang dituju.
- e. Hamalik (1986) mengemukakan kata media pendidikan digunakan secara bergantian dengan istilah alat bantu atau media komunikasi. Ia melihat bahwa hubungan komunikasi akan berjalan lancar dengan hasil yang maksimal apabila menggunakan alat bantu yang disebut alat komunikasi.
- f. Gagne dan Briggs (1975) secara implisit mengatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran. Dengan kata lain, media adalah komponen sumber belajar atau wahana fisik yang mengandung materi intruksional dilingkungan siswa yang dapat merangsang siswa untuk belajar.

Perluasan konsep tentang media, di mana teknologi bukan sekedar benda, alat, bahan atau perkakas, tetapi tersimpul pula sikap, perbuatan, organisasi dan manajemen yang berhubungan dengan penerapan ilmu.(Azhar Arsyad, 2017: 3-5).

Media pembelajaran merupakan komponen yang memiliki peran penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran. Media pembelajaran berperan sebagai sarana atau alat bantu penyalur yang digunakan oleh guru dan berperan sebagai fasilitator dalam proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik. Pentingnya keberadaan media pembelajaran ini jelas juga disebutkan dalam, Peraturan materi Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016, Tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah, menyebutkan bahwa, “Media pembelajaran, berupa alat bantu proses pembelajaran untuk menyampaikan materi pelajaran”. Dari peraturan menteri tersebut jelas ditegaskan bahwa keberadaan media pembelajaran sangat penting untuk membantu menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik, sehingga segala proses pembelajaran yang berlangsung memerlukan peran media yang digunakan untuk membantu guru menyampaikan materi. Termasuk dalam pembelajaran Akuntansi. Adanya kemajuan ilmu pengetahuan sekarang ini, memberikan dampak juga dalam hal pemilihan dan penggunaan media pembelajaran yang disediakan di sekolah yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan materi pelajaran. (Ila Mursalina Subekti, dkk 2017: 54)

Proses pembelajaran disekolah disesuaikan dengan perkembangan teknologi, perkembangan pesat dalam bidang teknologi dan informasi khususnya internet, mempercepat aliran ilmu pengetahuan dengan pemanfaatan banyak perangkat. Perkembangan teknologi informasi telah mempengaruhi berbagai jenis media, sebagai alat bantu dalam proses pembelajaran. (Sanaky 2013: 2)

## **2. Ciri-ciri Media Pendidikan**

Gerlach & Ely mengemukakan tiga ciri media yang merupakan petunjuk mengapa media digunakan dan apa-apa saja yang dapat dilakukan oleh media yang mungkin guru tidak mampu (atau kurang efisien) melakukannya.

### **1) Ciri Fiksatif (Fixative Property)**

Ciri ini menggambarkan kemampuan media merekam, menyimpan, melestarikan, dan merekonstruksi suatu peristiwa atau objek. Peristiwa yang kejadiannya hanya sekali (dalam satu decade atau satu abad) dapat diabadikan dan di susun kembali untuk keperluan pembelajaran.

### **2) Ciri Manipulatif ( Manipulatif Property)**

Transformasi suatu kejadian atau objek dimungkinkan karena media memiliki ciri manipulatif. Kejadian yang memakan waktu berhari-hari dapat disajikan kepada siswa dalam waktu dua atau tiga menit dengan teknik pengambilan gambar. Kemampuan media dari ciri manipulatif memerlukan perhatian sungguh-sungguh karena apabila terjadi kesalahan dalam pengaturan kembali urutan kejadian atau pemotongan bagian-bagian yang salah, maka akan terjadi pula kesalahan penafsiran yang

tentu saja akan membingungkan dan bahkan menyesatkan sehingga dapat mengubah sikap mereka kearah yang tidak diinginkan.

### 3) Ciri Distributif (*Distributif Property*)

Ciri distributif dari media memungkinkan suatu objek atau kejadian ditransformasikan melalui ruang dan secara bersamaan kejadian tersebut disajikan kepada sejumlah besar siswa dengan stimulus pengalaman yang relatif sama mengenai kejadian itu.

### **3. Fungsi dan Manfaat Media Pendidikan**

Hamalik mengemukakan pemakaian media pembelajaran dalam proses pembelajaran dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membangkitkan motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan membawa pengaruh-pengaruh psikologis terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran pada orientasi pembelajaran akan sangat membantu keaktifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran pada saat itu. Selain membangkitkan motivasi dan minat siswa, media pembelajaran juga dapat membantu siswa meningkatkan pemahaman, menyajikan data dengan menarik dan terpercaya.

Levie & Lentsz mengemukakan empat fungsi media pembelajaran, khususnya media visual, yaitu: Fungsi Atensi, Fungsi Afektif, Fungsi Kognitif, Fungsi Kompensatoris. Fungsi atensi media visual merupakan inti, yaitu menarik dan mengarahkan perhatian siswa untuk berkonsentrasi kepada isi pelajaran yang berkaitan dengan makna visual yang ditampilkan atau menyertai teks materi pelajaran. Seringkali pada awal pelajaran peserta didik tidak tertarik

dengan materi pelajaran atau mata kuliah yang tidak disenangi oleh mereka sehingga mereka tidak memperhatikan. Media visual yang diproyeksikan dapat menenangkan dan mengarahkan perhatian mereka kepada mata kuliah yang akan mereka terima. Dengan demikian, kemungkinan untuk memperoleh dan mengingat isi materi perkuliahan semakin besar. (Azhar Arsyad, 2011 : 12-17)

Sudjana & Rivai (2002: 2), mengemukakan manfaat media pembelajaran dalam proses belajar siswa yaitu:

- 1) Pembelajaran akan lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi belajar.
- 2) Bahan pembelajaran akan lebih jelas maknanya sehingga dapat lebih dipahami oleh siswa sehingga memungkinkannya menguasai dan mencapai tujuan pembelajaran.
- 3) Metode mengajar akan lebih bervariasi, tidak semata-mata komunikasi verbal melalui penuturan kata-kata oleh guru, sehingga siswa tidak bosan dan guru tidak kehabisan tenaga, apalagi bila guru mengajar pada setiap jam pelajaran.
- 4) Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan uraian guru, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan mendemonstrasikan, memamerkan, dll.

Kemp & Dayton mengelompokkan media kedalam delapan jenis, yaitu :

- a. Media cetakan
- b. Media panjang
- c. Overhead transparencies
- d. Rekaman audiotape

- e. Seri slide dan film strips
- f. Penyajian multi image
- g. Rekaman video dan film hidup
- h. Komputer.(Azhar Arsyad, Rahman Asfah. 2013 : 39)

*Encyclopedia of Educational research* dalam Hamalik merincikan manfaat media pendidikan sebagai berikut:

- 1) Meletakkan dasar-dasar yang konkret untuk berpikir, oleh karena itu mengurangi verbalisme.
- 2) Memperbesar perhatian siswa.
- 3) Meletakkan dasar-dasar yang penting untuk perkembangan belajar, oleh karena itu membuat pelajaran lebih mantap.
- 4) Memberikan pengalaman nyata yang dapat menumbuhkan kegiatan berusaha sendiri di kalangan siswa.
- 5) Menumbuhkan pemikiran yang teratur dan kontinyu, terutama melalui gambar hidup.
- 6) Membantu tumbuhnya pengertian yang dapat membantu perkembangan kemampuan berbahasa.
- 7) Memberikan pengalaman yang tidak mudah diperoleh dengan cara lain, dan membantu efisiensi dan keberagaman yang lebih banyak dalam belajar.(Azhar Arsyad, Rahman Asfah. 2013 : 25)

Menurut Kemp dan Dayton terdapat kontribusi yang sangat penting penggunaan media dalam proses pembelajaran yakni:

- a. Penyampaian pesan pembelajaran dapat lebih terstandar. Setiap pelajar yang melihat atau mendengar penyajian melalui media

menerima pesan yang sama. Meskipun guru menafsirkan isi pelajaran dengan cara yang berbeda-beda, dengan penggunaan media ragam hasil penafsiran itu dapat dikurangi sehingga informasi yang sama dapat disampaikan kepada siswa sebagai landasan untuk pengkajian, latihan, dan aplikasi lebih lanjut.

- b. Pembelajaran dapat lebih menarik. Media dapat diasosiasikan sebagai penarik perhatian dan membuat siswa tetap terjaga dan memperhatikan.
- c. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dengan diterapkannya teori belajar dan prinsip-prinsip psikologi yang diterima dalam hal partisipasi siswa, umpan balik, dan penguatan.
- d. Waktu pelaksanaan pembelajaran dapat diperpendek. Lama waktu pembelajaran yang diperlukan dapat dipersingkat karena kebanyakan media hanya memerlukan waktu singkat untuk mengantarkan pesan-pesan dan isi pelajaran dalam jumlah yang cukup banyak dan kemungkinannya dapat diserap oleh siswa.
- e. Kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan.
- f. Proses pembelajaran dapat berlangsung kapan pun dan dimana pun diperlukan.
- g. Sikap positif siswa terhadap materi pembelajaran serta proses pembelajaran dapat ditingkatkan.
- h. Peran guru berubah ke arah yang positif. Beban guru untuk penjelasan yang berulang-ulang mengenai isi pelajaran dapat

dikurangi bahkan dihilangkan sehingga siswa dapat memusatkan di konsultan atau penasihat siswa.

Berdasarkan uraian di atas, maka penggunaan media pembelajaran memiliki beberapa fungsi sebagai berikut:

- 1) *Fungsi komunikatif.* Media pembelajaran digunakan untuk mrempermudah komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan.
- 2) *Fungsi motivasi.* Dengan menggunakan media pembelajaran, diharapkan siswa akan lebih termotifasi dalam belajar.
- 3) *Fungsi kebermaknaan.* Melalui penggunaan media, pembelajaran dapat lebih bermakna, yakni pembelajaran bukan hanya dapat meningkatkan penambahan informasi berupa data dan fakta sebagai pengembangan aspek kognitif tahan rendah, akan tetapi dapat meningkatkan kemampuan siswa untuk menganalisis dan mencipta sebagai aspek kognitif tahap tinggi. Bahkan lebih dari itu dapat meningkatkan aspek sikap dan keterampilan.
- 4) *Fungsi penyamaan persepsi.* Bisa terjadi setiap siswa akan menginterpretasi materi pelajaran secara berbeda. Melalui pemanfaatan media pembelajran, diharapkan dapat menyamakan persepsi setiap siswa, sehingga setiap siswa memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang disuguhkan.
- 5) *Fungsi individualitas.* Siswa datang dari latar belakang yang berbeda baik dilihat dari status social ekonomi maupun dari latar belakang

pengalamannya, sehingga memungkinkan gaya dan kemampuan belajarnya pun tidak sama. Pemanfaatan media pembelajaran berfungsi untuk dapat melayani kebutuhan setiap individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda. (Wina Sanjaya 2016 : 72-74).

Media pada umumnya juga digunakan untuk mendukung aktivitas pembelajaran yaitu mempersentasikan atau menyajikan informasi dan pengetahuan baik kepada individu maupun kelompok. Media dalam hal ini dapat dipandang sebagai alat bantu dalam aktivitas pembelajaran. Media dapat digunakan untuk mengaktifkan penggunaanya dalam memperoleh informasi dan pengetahuan yang diperlukan. (Benny A. Pribadi 2017 : 23)

#### **4. Sekilas Sejarah Internet**

Ketika awal kemunculannya dan orang sedang ramainya membicarakan internet, media massapun memperkenalkan internet sebagai sarana komunikasi data multimedia yang dapat diandalkan. Dengan Internet teks, gambar, suara, dan video dapat dikirim dari satu lokasi ke lokasi lain dibelahan dunia manapun dengan biaya pulsa telepon local dengan kecepatan akses hanya dalam hitungan detik saja. Saat itu orang menunggu dengan penuh kesabaran dan harapan datangnya sambungan Internet. Usaha Penyedia Jasa Internet atau ISP (*Internet Server Provider*) mulai bermunculan dan berkembang di Indonesia pada sekitar tahun 1996 dan pada saat ini telah beroperasi puluhan ISP di Jakarta dan beberapa di kota-kota besar di seluruh Indonesia. Kenyataannya yang terjadi

adalah bahwa fasilitas kebanyakan ISP tidak dapat memberikan layanan jasa seperti yang dijanjikan Koran dan majalah yang akhirnya menyebabkan menurunnya *image public* tentang internet.

Yang perlu diperhatikan adalah perlu mensiasati cara mendapatkan sambungan Internet dengan memperhatikan faktor kapasitas saluran, biaya instalasi dan biaya operasional. Saat ini LAN (*Local Area Network*) mulai menarik teknik-teknik aplikasi Internet untuk keperluan internal institusi. Bisa dikatakan saat ini bahwa segala macam computer telah tergabung dalam jaringan Internet. Heteroginya simpul-simpul jaringan ini telah melahirkan teknologi *Java* yang memungkinkan suatu program yang dibuat untuk salah satu jenis computer langsung dapat digunakan di computer jenis lain.

Teknologi internet ialah modus baru dalam pendistribusian informasi dan ilmu pengetahuan akses ke jaringan ini sedang menjadi trend bagi masyarakat kita. Hal ini disebabkan begitu gencarnya pemberitaan dimedia massa. Media ini masih akan terus berkembang pesat. Oleh karena itu berbagai aspek yang menyangkut mengenai pengenalan system, pemanfaatan, dan penguasaan teknologi ini akan sangat patut dipelajari dan dikembangkan terus.

Pada mulanya Internet dibantu sepenuhnya oleh dana riset kementerian pertahanan Amerika untuk membangun suatu *cyberspace*. Yang kemudiantetap akan berfungsi di dalam suatu keadaan perang dunia II yang diberi nama ARPANet (*Advanced Research Projects Agency Network*). Pada awalnya Internet hanya mempunyai beberapa layanan saja, namun sejalan dengan perkembangan komputer dan teknologi komunikasi yang memungkinkan

transfer data yang semakin cepat, layannyapun terus bertambah. (Bambang Eka Purnama 2016 : 1-3)

## **5. Pengertian Internet**

Internet adalah jaringan komputer yang saling terhubung ke seluruh dunia tanpa mengenal batas territorial, hukum dan budaya, dimana di dalamnya terdapat berbagai sumber daya informasi dari mulai yang statis hingga dinamis dan interaktif. Internet secara fisik dianalogikan sebagai jaring laba-laba (*The Web*) yang menyelimuti bola dunia dan terdiri dari titik-titik (*node*) yang saling berhubungan. (Randy Reddick dan Elliot King 1996 : 2017)

Menurut Andi (2010: 4) ”Internet berasal dari kata *Interconnection Networking* yang artinya jaringan internasional (luas dan mendunia). Jaringan tersebut terbentuk dari banyaknya jaringan kecil atau LAN (*Local Area Network*) yang saling tergabung menjadi satu jaringan komputer internasional atau WAN (*Wide Area Network*)”.

Secara sederhana menurut Purwadi: Internet adalah sebuah jaringan komputer yang terdiri dari berbagai ukuran jaringan komputer di seluruh dunia mulai dari PC, jaringan-jaringan lokal berskala kecil, jaringan-jaringan kelas menengah, hingga jaringan-jaringan utama yang menjadi tulang punggung internet.

## **6. Alasan Menggunakan Internet**

Bila anda kebetulan seorang pengusaha atau tertarik untuk memulai suatu usaha, boleh jadi anda bertanya-tanya sejauh mana internet dapat menguntungkan bagi pemasaran produk-jasa perusahaan anda? Apa yang menjadi

kelebihan internet sehingga anda harus memakai media yang satu ini? Berikut beberapa alasan kita menggunakan internet :

- 1)Kemampuan grafis internet memungkinkan untuk memperhatikan produk apa adanya (*natural*) dan mendeskripsikan pelayanan yang diberikan secara dinamis dan dalam format interaktif. Kita juga dapat membuat brosur berwarna dan menyebarkannya tanpa terbebani ongkos cetak dan ongkos kirim. Disisi lain internet juga memungkinkan terjadinya transaksi jual beli secara langsung, mudah dan menyenangkan. Kita juga tidak perlu khawatir dengan keamanan transaksi. Kartu kredit yang dipakai untuk transaksi terjamin keamanannya dari kemungkinan disalahgunakan.
- 2)Banyak perusahaan maupun praktisi professional mengakui bahwa situs menolong mempertahankan citra mereka. Hanya dengan investasi yang relatif kecil, produk jasa kita bisa tersebar luas di tengah masyarakat dunia. Walaupun usaha kita hanya sebuah bisnis berskala lokal atau kecil, citra perusahaan bisa mencapai seluruh dunia.
- 3)Banyak perusahaan memilih internet karena penghematan besar yang dimungkinkan melalui email untuk berhubungan dengan pelanggan dan mengkomunikasikan prospek perusahaan. Ketika terhubung ke internet melalui suatu ISP apapun ISP nya, kita bisa menggunakan internet selama berates-ratus jam dan mengirimkan seluruh e-mail tanpa biaya tambahan.

- 4) Konsumen dan pelanggan selalu ingin tahu apakah mereka bisa menjangkau kita dan memperoleh jawaban akan pertanyaan dan keluhan mereka tanpa harus kehilangan waktu dengan berlama-lama di telepon. Internet adalah pilihan tepat. Mengapa? Karena merupakan suatu pilihan yang menyenangkan, bagi mereka yang tidak suka dengan system *voice-mail*, untuk menggunakan format *online* atau *e-mail*.
- 5) Melalui internet, bisnis dapat memberikan keuntungan nilai lebih bagi pelanggan maupun calon pelanggan potensial. Contohnya institusi keuangan dapat memberikan informasi dari menit ke menit mengenai bunga pinjaman atau database kepada pengunjung situs mereka untuk menghitung bayaran pinjamannya.
- 6) Tidak pernah sebelumnya seluruh masyarakat dunia dapat terhubung dengan mudah satu dengan yang lain dalam mencari dan berbagi informasi maupun ide sebelum hadirnya internet.
- 7) Internet merupakan sumber yang maha luas (*vast resources*) yang memungkinkan untuk menemukan vendor atau layanan pribadi untuk memenuhi kebutuhan bisnis kita. Kita tidak perlu ke perpustakaan untuk mencari sumber-sumber berharga.
- 8) Internet juga memungkinkan untuk selalu mengetahui berita, regulasi pemerintah, ide-ide penjualan dan pemasaran dan banyak lagi dari menit ke menit.
- 9) Internet merupakan jaringan raksasa yang melintasi batas Negara dan politik. Sekarang sudah mulai dianggap tidak lazim untuk

mengkomunikasikan sesuatu kepada masyarakat dari berbagai Negara. Hanya melalui internet, tak peduli berita dimana, kita bisa terhubung keseluruh dunia. (Bambang Eka Purnama 2016 : 37-38)

## **7. Kelebihan-kelebihan Dunia Internet**

Sebenarnya, kelebihan dunia internet hanya bisa di ungkapkan dengan satu kata, yaitu MUDAH. Kata mudah di sini sudah dapat mewakili semua kelebihan-kelebihan pada Dunia internet.

Salah satu contoh terbesar dari kelebihan dunia internet adalah penerapannya sebagai media pembelajaran. Untuk urusan pembelajaran, sekarang ini anda tidak perlu repot-repot lagi ke perpustakaan untuk mencari buku yang anda inginkan. Cukup anda duduk di depan komputer yang berhubungan dengan internet lalu masuk ke layanan [www.google.com](http://www.google.com), anda sudah bisa mencari semua info yang anda inginkan, termasuk mencari info berita hari ini. Para murid/mahasiswa kini dapat mencari bahan-bahan materi pembelajaran/kuliah melalui media internet. Bahkan ada yang mengatakan bahwa, mencari materi pembelajaran di internet, lebih luas cakupannya di bandingkan membaca buku di perpustakaan. Mengapa tidak, jika anda hanya membaca buku di perpustakaan, anda hanya terfokus dengan satu judul buku, satu bahasa buku, satu tujuan umum, tapi jika anda mencari materi melalui internet, anda akan menemukan ribuan materi yang berkaitan dengan materi anda, ribuan bahasa, dari bahasa Inggris, Cina, Jepang, Mandarin, dan lain-lain. Namun, anda juga tidak boleh berpandangan bahwa perpustakaan lebih buruk daripada internet, karena dua hal

tersebut saling berkaitan, anda dapat materi dari internet karena materi tersebut juga berasal dari perpustakaan, bedanya adalah perpustakaan yang di maksud dari internet adalah perpustakaan dari seluruh dunia. Atau juga kadang ada beberapa buku di perpustakaan tidak dapat di jumpai sama sekali di internet, maka dari itu dua hal ini tidak boleh saling di remehkan.

Contoh lain terdapat pada konsep pembayaran *online*. Lagi-lagi anda di permudah oleh internet untuk membayar segala tagihan anda hanya dengan telepon genggam atau *gadget*. Anda tidak perlu lagi repot-repot mengantri di bank, di PLN, di telkom hanya untuk membayar tagihan anda. Cukup dengan sebuah *smartphone* atau *gadget*, anda sudah bisa melakukan pembayaran tagihan dengan satu langkah mudah.

Kelebihan dunia internet, memperoleh segala sesuatu yang anda ingin lakukan. Atau dengan kata lain, dunia internet sama dengan dunia tanpa batas.

## **8. Kekurangan Dunia Internet**

Dunia internet mempunyai banyak kelebihan, bukan berarti tidak luput dari kekurangan. Saat ini banyak terdengar akibat negatif sebagai mana berikut yang di jumpai karena berhubungan dengan dunia internet.

- 1) Pecandu. Internet sangat berbahaya bagi orang-orang yang terlalu kecanduan terhadap dunia maya ini. Terutama bagi orang-orang yang gemar bermain game online, saat ini sudah banyak kabar beredar, orang-orang pecandu game online, sering kali lupa dengan kegiatan rutinnnya termasuk makan dan beribadah, dan bahkan ada yang patal sampai

meninggal dunia dengan pose masih memegang keyboard dan mouse. Oleh karena itu, batasilah penggunaan waktu anda terhadap dunia internet, karena dunia internet tidak diciptakan untuk menjadikannya seperti “narkoba” dalam kehidupan kita, melainkan hanya untuk menjadi fasilitator kegiatan-kegiatan rutin kita.

- 2) Situs-situs terlarang. Sekarang ini banyak sekali situs-situs terlarang yang tidak layak diakses oleh anak-anak di bawah umur. Sebenarnya situs ini dibuat untuk orang-orang dewasa yang mengalami gangguan seksual namun apa daya, dunia internet tidak mengenal umur, siapapun dapat mengaksesnya. Alhamdulillah, sekarang ini, pemerintah Indonesia sudah memblokir berbagai situs-situs terlarang tersebut.
- 3) Carding. Carding adalah sekelompok orang yang berusaha mendapatkan identitas kartu kredit dari *customer* pembelian online. Hati-hati lah jika anda berbelanja online dengan menggunakan kartu kredit, jika ingin berbelanja online, usahakan anda bayar di tempat saja untuk menghindari hal yang tidak diinginkan, usaha kann anda berbelanja pada situs terpercaya.
- 4) Media Sosial. Berbicara tentang media sosial, memang sangat bermanfaat bagi pengguna internet, terutama untuk mengetahui status-status terbaru orang-orang atau perusahaan-perusahaan di sekitarnya, namun salah satu sisi negatif dari media sosial ini adalah dapat merubah karakter diri seorang anak. Saat ini sudah banyak berita beredar, seorang anak hilang akibat mendapat rayuan dari seorang yang baru dikenalnya melalui media

sosial, ada juga seorang anak menjadi malas belajar, dikarenakan sudah merasa sangat terhibur dengan media sosial. Padahal sebenarnya fungsi dari media sosial ini adalah untuk mendapatkan info terbaru dari perusahaan-perusahaan atau orang-orang disekitarnya.

- 5) Virus. Bermain di dunia internet tidak selamanya aman, ada beberapa situs yang pada saat anda membukanya, terselip didalamnya sebuah *script virus*. Script ini dapat masuk ke sistem komputer anda. Akibatnya dapat mengakibatkan komputer anda tidak stabil atau bahkan virus dapat mencuri informasi-informasi yang terdapat di komputer anda. Namun saat ini pemerintah sudah memblokir beberapa situs yang berbahaya.
- 6) Mendownload lagu secara ilegal. Dikatakan ilegal karena anda tidak membeli lagu tersebut secara resmi, melainkan ikut terlibat dalam “memperjualbelikan” lagu bajakan. Bayangkan jika karya besar anda dicuri lalu diperjual belikan secara gratis bagaimana perasaan anda? Manfaatkanlah kegiatan berinternet sehat dengan kegiatan yang positif, belilah lagu-lagu yang anda suka melalui situs-situs yang terpercaya.
- 7) Implementasi dunia internet pada dunia pendidikan. Dikenal juga dengan istilah Elearning, atau bisa diartikan dengan pembelajaran secara elektronik. Konsep elearning ini sudah banyak diterapkan oleh sekolah-sekolah atau universitas. Elearning dikenal juga dengan istilah *Distance Learning* atau pembelajaran jarak jauh, dikatakan demikian karena konsep elearning ini sudah banyak diterapkan diterapkan pada kalangan pelajar atau mahasiswa. Contohnya pada interaksi pembelajaran antar dosen dan

mahasiswa, seorang dosen yang tidak dapat hadir/mengajar di kampus, akan menyuruh mahasiswanya untuk mempelajari materi perkuliahan pada blog dosen tersebut. Ini merupakan konsep pembelajaran elearning yang tidak akan lepas antara dosen dan mahasiswa, guru dan murid, pengajar dan pembelajar, tanpa mengenal tempat dan waktu.

Implementasi internet pada dunia pendidikan juga mempermudah kegiatan perkuliahan, seperti seorang mahasiswa yang ingin melihat nilainya bisa melalui *online*, mengetahui jadwal kuliah, mengirimkan tugas dan sebagainya.

*Elearning* bisa juga dilakukan secara informal dengan interaksi yang lebih sederhana, misalnya melalui sarana *video conference*. Sarana *video conference* dapat dilakukan dimana saja, kapan saja, dan dengan *dress code* apa saja. Anda bisa mengadakan elearning melalui konsep *video conference* hanya dengan duduk didepan komputer, laptop, *gadget*, maupun *smartphone*, entah itu anda berada di kafe, dirumah, atau diwarnet sekalipun.

Lepas dari kelebihanannya konsep *elearning* juga mempunyai beberapa kekurangan, diantaranya kurangnya interaksi antara guru dan siswa. kurangnya interaksi ini bisa memperlambat terbentuknya nilai-nilai *values* dalam proses belajar dan mengajar, kemudian berubahnya peran guru dari semulanya wajib menguasai teknik pembelajaran konvensional, kini juga dituntut mengetahui teknik yang menggunakan ICT. (Azhar Arsyad 2017 : 196-204)

## 9. Media Internet

Dunia internet kini sangat pesat, tanpa mengenal usia, tanpa mengenal jabatan, seakan kita semua harus dipaksa untuk mengenal dunia maya ini. Konsep dunia internet juga banyak menimbulkan hal positif dan negatif.

Internet memberikan banyak kemudahan dalam pemanfaatan setiap fasilitas yang disuguhkan untuk di akses pengguna. Fasilitas yang terdapat di internet cukup banyak jenis dan kegunaannya sehingga dapat memberikan dukungan bagi kegiatan akademik, kalangan media massa, praktisi bisnis, keperluan pemerintahan, dan para peneliti. Fasilitas tersebut seperti *Telnet, Gopher, Wais, E-mail, Mailing list (milis), Newsgroup, File Transfer Protocol (FTP), Internet Relay Chat, USEnet, Bulletin Board Service (BBS), Internet Telephony, Internet Fax, Layanan Multimedia (WWW)*. Di antara fasilitas yang ada di internet tersebut ada lima aplikasi standar internet yang dapat dipergunakan untuk keperluan pendidikan, yaitu: *World Wide Web (www), FTP (File Transfer Protocol), E-Mail, Mailing List, News Group*.

Media pembelajaran berbasis internet termasuk dalam model pembelajaran yang masih relatif baru. Karakteristik pembelajaran berbasis internet pun sangat bervariasi tergantung pada implementasinya dalam dunia pendidikan. Implementasi dari pembelajaran berbasis internet setidaknya ada dua, yaitu: Pertama, pembelajaran berbasis internet yang diselenggarakan secara sederhana, sekedar kumpulan bahan pembelajaran yang dimuat dalam *web server* dengan tambahan forum komunikasi lewat *e-mail* atau *milist*. Kedua, terpadu melalui portal e-learning yang berisi berbagai obyek pembelajaran yang

diperkaya dengan multimedia serta dipadukan dengan sistem informasi akademik, evaluasi, komunikasi, diskusi dan berbagai *educationtools* lainnya. Implementasi pembelajaran berbasis internet bisa masuk ke dalam kategori tersebut, yakni bisa terletak diantara keduanya, atau bahkan bisa merupakan gabungan beberapa komponen dari dua sisi tersebut.

Akses terhadap media internet telah menjadi salah satu kebutuhan primer dari setiap orang itu dikarenakan kebutuhan akan informasi hiburan pendidikan dan akses pengetahuan dari belahan bumi yang berbeda. Berbagai macam bentuk internet di dunia maya sangat beragam, antara lain adanya jejaring sosial (*facebook, BBM, Line, Whatsup*, dan lain sebagainya) adanya situs *blog* yang bagaikan sebuah perpustakaan dunia yang bisa di akses dengan mudah segala kebutuhan yang kita perlukan.

Penggunaan media internet ini pun semakin luas, tidak hanya kalangan atas saja bisa menggunakan tapi kini seluruh lapisan masyarakat bisa mengaksesnya, seiring dengan mudahnya di akses kini bukan hanya melalui laptop tetapi di ponsel genggam pun bisa mengakses bebas informasi darimana saja, kapan saja dan dimana saja. Media internet pun tak lepas dari dampak negatif maupun positif salah satu dampak negatif di media internet adalah munculnya budaya berbagi yang berlebihan dalam pengungkapan diri (*self disclosure*) di dunia maya.

Sekarang dampak negatifnya mulai dirasakan dalam dunia pendidikan, dampak yang paling buruk yang dihasilkan oleh media sosial ini adalah mulai menurunnya minat baca di perpustakaan sehingga siswa di tuntut untuk cerdas

mengklarifikasi kebenaran informasi tersebut. Tidak ada salahnya jika penggunaan media internet di tempatkan pada tempatnya bahkan peran media internet pun bisa berdampak positif bagi pendidikan di Indonesia apabila pengguna cerdas menggunakannya. Dengan adanya perkembangan teknologi seperti ini seharusnya lebih bisa mendorong Indonesia dalam bidang pendidikan. Pendidikan sangat berperan penting dalam kehidupan bermasyarakat. Pendidikan di pandang sebagai salah satu aspek yang memiliki peranan pokok dalam membentuk kualitas generasi masa depan.

Menurut Cobine “Pemanfaatan internet sebagai media pembelajaran mengkondisikan siswa untuk belajar secara mandiri, (*through independent study, student become doers, as well as thinkers*)”.

Implementasi dunia internet telah banyak diterapkan diseluruh dunia, konsep *e-learning* atau konsep pembelajaran jarak jauh, dimana antara guru/dosen dan murid/mahasiswa bisa melakukan kegiatan pembelajaran diluar sekolah/kampus. Ada juga konsep pembelanjaan secara *online*, yaitu anda dapat berbelanja barang-barang keperluan hanya dengan duduk di depan komputer dan menunggu pesanan anda datang. Ada lagi konsep perbankan, dimana para nasabah bank tidak perlu repot-repot antri di bank hanya untuk transfer uang atau cek saldo, nasabah sudah bisa menikmati konsep *e-banking*, dimana anda bisa mentransfer uang, cek saldo, membayar tagihan, dan lain-lain hanya melalui telepon genggam. Dan masih banyak lagi implementasi-implementasi dunia internet.

Singkatnya, dunia internet adalah dunia dimana kita dapat mempermudah semua kegiatan rutin yang ada dengan memanfaatkan konsep teknologinya. (Azhar Arsyad 2017 : 195-196)

## **10. Hasil Belajar**

### **1) Pengertian Belajar**

Belajar adalah suatu proses yang kompleks yang terjadi pada diri setiap prang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Oleh karena itu, belajar dapat terjadi kapan saja dan dimana saja. Salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah adanya perubahan tingkah laku pada diri orang itu yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan tingkat pengetahuan, keterampilan, atau sikapnya. (Azhar Arsyad, Rahman Asfah. 2011 : 1)

Belajar adalah suatu aktivitas atau suatu proses untuk memperoleh pengetahuan, meningkatkan keterampilan, memperbaiki perilaku, sikap, dan mengokohkan kepribadian. Witherington (1952) seperti yang dikutip oleh Sukmadinata menyatakan bahwa belajar merupakan perubahan dalam kepribadian, yang dimanifestasikan sebagai pola-pola respon baru yang berbentuk keterampilan, sikap, kebiasaan, pengetahuan dan kecakapan. Pendapat yang hamper sama dinyatakan oleh Crow and Crow dan juga Hilgard. Menurut Crow and Crow (1958) dalam Sukmadinata, belajar merupakan diperolehnya kebiasaan-kebiasaan, pengetahuan dan sikap baru. Menurut Hirlgard, belajar adalah suatu proses di mana suatu perilaku muncul atau berubah karena adanya respon terhadap suatu situasi. (Suyono dan Hariyanto 2017 : 9-12)

Belajar adalah syarat mutlak untuk menjadi pandai dalam semua hal, baik dalam hal ilmu pengetahuan maupun dalam hal bidang keterampilan atau kecakapan. Seorang bayi misalnya, dia harus belajar berbagai kecakapan terutama sekali kecakapan motorik seperti; belajar menelungkup, duduk, merangkak, berdiri atau berjalan.

Menurut Slameto, belajar ialah suatu proses usaha yang dilakukan individu untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman individu itu sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Abu Ahmadi dkk, berpendapat bahwa belajar adalah proses dimana tingkah laku (dalam arti luas ditimbulkan atau diubah melalui praktek atau latihan). (Mardianto 2012: 45)

Hakikat belajar adalah suatu proses usaha secara sadar yang terus menerus melalui bermacam-macam aktifitas dan pengalaman guna memperoleh pengetahuan baru sehingga menyebabkan tingkah laku yang lebih baik. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk. Seperti berubah pengetahuannya, pemahamannya, sikap dan tingkah lakunya, keterampilannya, kecakapan dan kemampuannya, daya reaksinya, dan daya penerimaannya, dan aspek yang ada pada individu.

Menurut Slameto belajar ialah “Suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi di lingkungannya”. (Slameto 2015: 22)

Jadi dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa belajar merupakan sebuah proses perubahan pada diri manusia yang dapat dilihat dari tingkah lakunya yang merupakan hasil dari pengalaman atau dapat dikatakan dari hasil belajar.

Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dengan demikian tugas utama guru dalam kegiatan ini adalah merancang instrument yang dapat mengumpulkan data tentang keberhasilan siswa mencapai tujuan pembelajaran. (Wina Sanjaya 2012 : 47).

## **2) Tujuan Hasil Belajar**

Menurut Pipit Gantini dan Dodo Suhendar (2017:5-6). Tujuan penilaian hasil belajar adalah :

- a) Penilaian hasil belajar oleh pendidik bertujuan untuk memantau dan mengevaluasi proses, kemajuan belajar, dan perbaikan hasil belajar peserta didik secara berkesinambungan (Pasal 4 Ayat 1 Permendikbud No. 023 Tahun 2016)
- b) Berdasarkan pasal 3 Ayat 3 Permendikbud No. 53 Tahun 2015, penilaian hasil belajar oleh pendidik memiliki tujuan untuk :
  - a. Mengetahui tingkat penguasaan kompetensi
  - b. Menetapkan ketuntasan penguasaan kompetensi
  - c. Menetapkan program perbaikan atau pengayaan berdasarkan tingkat penguasaan kompetensi
  - d. Memperbaiki proses pembelajaran

- c) Penilaian hasil belajar oleh satuan pendidikan bertujuan untuk menilai pencapaian Standar Kompetensi Lulusan untuk semua mata pelajaran (Pasal 4 Ayat 2 Permendikbud No. 023 Tahun 2016)
- d) Penilaian hasil belajar oleh pemerintah bertujuan untuk menilai pencapaian kompetensi lulusan secara nasional pada mata pelajaran tertentu (Pasal 4 Ayat 3 Permendikbud No. 023 Tahun 2016)

### 3) Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Menurut Anwar Bey, berhasil tidaknya seorang dalam belajar bertanggung jawab pada banyak faktor, antaralain: kondisi kesehatan, keadaan intelegensi dan bakat, keadaan, minat dan motivasi, cara belajar siswa, keadaan keluarga dan sebagainya. Di bawah ini akan dikemukakan secara ringkas faktor-faktor yang turut menentukan (mempengaruhi) belajar tersebut dapat dilihat dari dua faktor yakni:

- a) Faktor-faktor yang berasal dari luar diri pelajar, dan ini masih lagi dapat digolongkan menjadi dua golongan dengan catatan bahwa *overleapping* tetap ada yaitu:
  - a. Faktor-faktor non sosial
  - b. Faktor-faktor sosial
- b) Faktor-faktor yang berasal dari dalam diri pelajar, dan inipun dapat digolongkan menjadi dua golongan yaitu:
  - a. Faktor-faktor fisiologis
  - b. Faktor-faktor psikologis

Menurut Purwanto yang termasuk kedalam faktor individual antara lain: faktor kematangan/pertumbuhan, kecerdasan, latihan, motivasi, dan faktor pribadi. Sedangkan yang termasuk faktor sosial antara lain faktor keluarga/keadaan rumah tangga, guru dan cara mengajarnya, alat-alat yang dipergunakan dalam belajar mengajar, lingkungan dan kesempatan yang tersedia, dan motivasi sosial. (Mardianto 2013: 48-49)

Menurut Istarani dan Intan Pulungan, (2017:29), Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar, antara lain meliputi faktor internal dan faktor eksternal:

#### 1. Faktor Internal

Proses belajar merupakan hal yang kompleks. Siswa lah yang menentukan terjadi atau tidak terjadi belajar. Untuk bertindak belajar siswa menghadapi masalah-masalah secara intern. Jika siswa tidak dapat mengatasi masalahnya, maka ia tidak belajar dengan baik.

#### 2. Faktor Eksternal

Proses belajar didorong melalui motivasi intristik siswa. Disamping itu proses belajar dapat terjadi, atau menjadi bertambah kuat, bila didorong oleh lingkungan siswa.

### **B. Kerangka Konseptual**

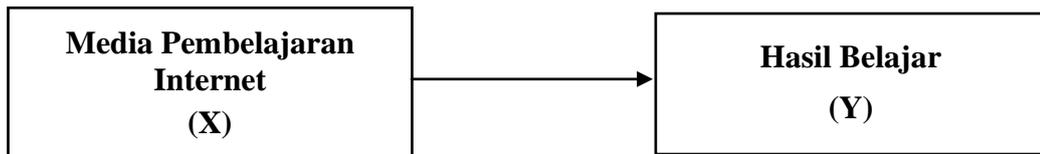
Pada zaman sekarang dunia sudah memasuki era informasi berkat berkembangnya teknologi pada zaman sekarang, salah satu implementasinya adalah bahwa semakin banyak orang-orang yang dituntut cara-cara pemanfaatan teknologi internet.

Sekarang ini tidak dapat dipungkiri lagi bahwa jaringan komputer yang sudah berkembang pesat telah terbukti sangat mempermudah para penggunanya untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber dan juga berbagai informasi yang dimilikinya dengan berbagai pihak serta mengakses *file* tanpa dibatasi oleh jarak, waktu atau ruang.

Dengan berjalannya waktu penggunaan teknologi informasi merupakan suatu hal yang mewah akan tetapi sudah merupakan keharusan. Efisiensi, efektifitas, dan produktifitas kerja dunia pendidikan baik pada tingkat individu (siswa) maupun kelompok dapat ditingkatkan dengan pemanfaatan teknologi tersebut. Dengan menggunakan teknologi informasi yang pada zaman sekarang sudah sangat berkembang dapat meningkatkan hasil belajar siswa melalui pemanfaatan teknologi informasi. Penggunaan internet yang sudah banyak digunakan diharapkan dapat memberikan perubahan yang positif dalam dunia pendidikan untuk menuju siswa yang lebih kreatif dan inovatif. Kesuksesan pembelajaran menggunakan fasilitas internet ini juga harus didukung penuh oleh kepala sekolah dan guru-guru dalam memotivasi belajar siswa.

Berdasarkan uraian diatas diduga adapengaruh media pembelajaran internet terhadap hasil belajar akuntansiswa.

Adapun kerangka konseptual dari media pembelajaran internet dapat dilihat pada gambar 2.1 :



**Gambar 2.1**  
**Kerangka Konseptual**

### **C. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan kerangka konseptual tersebut di atas, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah:

$H_a$  : “Ada pengaruh Media Pembelajaran Internet Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas XAkuntansi SMK Sinar Husni Medan T.P 2019/2020”.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

##### 1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan yang berlokasi di Jl. Veteran Gang Utama Pasar V Helvetia, Kab. Deli Serdang, Kec. Labuhan Deli, Medan. Waktu penelitian di sekolah dilakukan pada semester ganjil Tahun Pembelajaran 2019/2020.

##### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan mulai bulan Maret sampai dengan bulan September 2019, di SMK Sinar Husni Medan Tahun Ajaran 2019/2020. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel 3.1 dibawah ini :

**Tabel 3.1**  
**Jadwal Kegiatan Penelitian**

| Keterangan          | Maret |   | April |   |   |   | Mei |   |   |   | Juni |   |   |   | Juli |   |   |   | Agustus |   |   |   | September |   |   |  |
|---------------------|-------|---|-------|---|---|---|-----|---|---|---|------|---|---|---|------|---|---|---|---------|---|---|---|-----------|---|---|--|
|                     | 3     | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 | 1   | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1    | 2 | 3 | 4 | 1       | 2 | 3 | 4 | 1         | 2 | 3 |  |
| Observasi           |       |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |  |
| Pengajuan Judul     |       |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |  |
| Penyusunan Proposal |       |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |  |
| Bimbingan Proposal  |       |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |  |
| Seminar Proposal    |       |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |  |
| Perbaikan Proposal  |       |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |  |
| Riset               |       |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |  |
| Bimbingan Skripsi   |       |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |  |
| Sidang Meja Hijau   |       |   |       |   |   |   |     |   |   |   |      |   |   |   |      |   |   |   |         |   |   |   |           |   |   |  |

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu. (Sugiyono 2018 : 117)

Yang menjadi populasi dalam penelitian ini ialah seluruh siswa-siswi kelas X AK di SMK Sinar Husni Medan Tahun Pembelajaran 2019/2020, yaitu sebanyak 67siswa. Hal ini dapat dilihat pada di bawah ini :

**Tabel 3.2**  
**Daftar Jumlah Peserta Didik Siswa Kelas X Akuntansi**

| No            | Kelas  | Perempuan | Laki-laki | Jumlah Siswa |
|---------------|--------|-----------|-----------|--------------|
| 1.            | X AK 1 | 33        | 1         | 34           |
| 2.            | X AK 2 | 33        | -         | 33           |
| <b>Jumlah</b> |        | <b>66</b> | <b>1</b>  | <b>67</b>    |

### 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel adalah merupakan cara yang digunakan untuk pengambilan sampel. (Sugiyono 2018 : 118)

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah sampel total(*total sampling*). Sampel total adalah teknik penentuan sampel bila semua

anggota populasi digunakan sebagai sampel. Istilah lain sampel total adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. (Sugiyono, 2015: 175). Sampel yang diambil dari penelitian ini adalah 67 siswa.

### **C. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono 2016 : 60) Variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu; variabel dependen dan variabel independen.

1. Variabel dependen (variabel terikat) dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar (Y).
2. Variabel independen (variabel bebas) dalam penelitian ini adalah Media Pembelajaran Internet (X).

### **D. Definisi Operasional**

Adapun yang menjadi definisi operasional masing-masing variabel dalam penelitian ini adalah:

1. Media Internet adalah media yang menyajikan informasi yang lebih *up to date* sehingga dengan mudah mengembangkan wacana atau pengetahuan setelah kita mendapat informasi dari internet.
2. Hasil Belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Proses penilaian terhadap hasil

belajar dapat memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan siswa dalam upaya mencapai tujuan-tujuan belajarnya melalui kegiatan belajar.

## **E. Jenis dan Prosedur Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini termasuk penelitian asosiatif. Asosiatif adalah penelitian yang bermaksud menggambarkan dan menguji hipotesis hubungan dua variabel atau lebih. (Sugiyono, 2017 : 20).

### **2. Prosedur Penelitian**

#### **1) Tahapan Persiapan**

Persiapan yang akan dilakukan sebelum melakukan penelitian adalah:

- a) Meminta izin kepada pihak sekolah SMK Sinar Husni Medan tentang pelaksanaan penelitian ini.
- b) Menyusun jadwal penelitian dengan pihak sekolah
- c) Mengumpulkan data nilai ulangan harian materi sebelumnya dari wali kelas populasi yang akan diteliti

#### **2) Tahap Pelaksanaan**

- a) Menyebarkan angket untuk penilaian tentang pengaruh media pembelajaran internet terhadap hasil belajar akuntansi peserta didik agar data yang didapatkan lebih akurat.
- b) Menganalisis data dengan menggunakan uji validitas dan reliabilitas

c) Membuat kesimpulan berdasarkan data yang diperoleh dari penelitian

3) Tahap Terakhir

Membuat laporan penelitian

## **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur nilai variabel yang teliti. Dengan demikian jumlah instrument yang akan digunakan untuk penelitian akan tergantung pada jumlah variabel yang di teliti. (Sugiyono 2016: 133) Dalam penelitian ini penulis menggunakan instrumen subjektif angket atau kuesioner dalam bentuk pernyataan. Alat yang digunakan untuk mengukur data pada penelitian ini adalah:

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Kuesioner dapat berupa pertanyaan/pernyataan tertutup atau terbuka, dapat diberikan kepada responden secara langsung atau dikirim melalui pos, atau internet. (Sugiyono 2016 : 199)

Jawaban dari setiap butir pertanyaan tentang media pembelajaran internet memiliki tingkatan dari yang sangat positif sampai sangat

negatif, yang berupa kata-kata dengan skor dari tiap pilihan jawaban atas pertanyaan positif sebagai berikut:

**Tabel 3.3**  
**Skor Alternatif Jawaban**

| No | Alternatif Jawaban | Kategori            | Bobot |
|----|--------------------|---------------------|-------|
| 1  | SS                 | Sangat Setuju       | 4     |
| 2  | S                  | Setuju              | 3     |
| 3  | TS                 | Tidak Setuju        | 2     |
| 4  | STS                | Sangat Tidak Setuju | 1     |

Untuk mempermudah memperoleh gambaran mengenai instrument yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menyediakan tabel jabaran indikator dan nomor item angket dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 3.4**  
**Lay Out Angket Pengumpulan Data**

| Variabel                       | Indikator                             | Jumlah Item | No Item          |
|--------------------------------|---------------------------------------|-------------|------------------|
| Internet Sebagai Media Belajar | a. Fungsi komunikasi dan informasi    | 5           | 1,2,3,4,5        |
|                                | b. Fungsi pendidikan dan pembelajaran | 3           | 6,7,8            |
|                                | c. Layanan internet                   | 6           | 9,10,11,12,13,14 |
|                                | d. Fungsi pengganti                   | 4           | 15,16,17,18      |
|                                | e. Fungsi tambahan                    | 2           | 19,20            |
| <b>Total</b>                   |                                       | <b>20</b>   |                  |

## 2. Dokumentasi

Data hasil belajar siswa diperoleh dari hasil ulangan harian siswa yang di uji oleh wali kelas setelah menggunakan media pembelajaran internet. Peneliti memperoleh nilai hasil belajar siswa berdasarkan dokumentasi langsung dari guru mata pelajaran akuntansi.

## G. Uji Instrumen Penelitian

Instrument yang valid dan reliable menjadi syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reabilitas suatu instrumen untuk mendapatkan hasil yang dapat di andalkan. Uji coba instrumen dilakukan untuk mengetahui validitas dan reabilitas instrumen.

### 1) Uji Validitas Angket

Validitas adalah suatu derajat ketepatan instrumen (alat ukur), maksudnya apakah instrumen yang digunakan betul-betul tepat untuk mengukur apa yang akan diukur. Namun, Kerlinger menjelaskan bahwa validitas instrumen tidak cukup ditentukan oleh derajat ketepatan instrumen untuk mengukur apa yang seharusnya diukur, tetapi perlu juga dilihat dari tiga kriteria yang lain, yaitu *appropriateness*, *meaningfulness*, dan *usefulness*". Uji validitas dilakukan dengan mengkorelasikan masing-masing pernyataan dengan jumlah skor untuk masing-masing variabel. Selanjutnya dalam memberikan antar kinerja terhadap koefisien korelasi antar variabel didasarkan pada rumus berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum x_i y_i - (\sum x_i)(\sum y_i)}{\sqrt{\{n \sum x_i^2 - (\sum x_i)^2\} \{n \sum y_i^2 - (\sum y_i)^2\}}}$$

Sumber: (Juliandi & Irfan, 2013, hal. 79)

Keterangan :

$r_{xy}$  = Besarnya korelasi antara kedua variabel X dan Y

$n$  = Banyak pasangan pengamatan

$\sum x_i$  = Jumlah pengamatan variabel X

$$\begin{aligned} \sum y_i &= \text{Jumlah pengamatan variabel Y} \\ \left(\sum (x_i^2)\right) &= \text{Jumlah kuadrat pengamatan variabel X} \\ \left(\sum (y_i^2)\right) &= \text{Jumlah kuadrat pengamatan variabel Y} \\ \left(\sum (x_i)\right)^2 &= \text{Kuadrat jumlah pengamatan variabel X} \\ \left(\sum (y_i)\right)^2 &= \text{Kuadrat jumlah pengamatan variabel Y} \\ \sum x_i y_i &= \text{Jumlah hasil kali variabel X dan Y} \end{aligned}$$

Dengan kriteria:

- a. Jika  $\text{sig } 2 \text{ tailed} < \alpha 0,05$ , maka butir instrument tersebut valid.
- b. Jika  $\text{sig } 2 \text{ tailed} > \alpha 0,05$ , maka butir instrument tidak valid dan harus dihilangkan.

## 2) Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas adalah derajat konsistensi instrumen yang bersangkutan. Kerlinger (1986) mengemukakan reliabilitas dapat diukur dari tiga kriteria, yaitu *stability*, *dependability*, dan *predictability*. Uji reliabilitas merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam suatu bentuk kuesioner. Reliabilitas suatu konstruk dikatakan baik jika memiliki nilai *Cronbach's Alpha* hasil pengujian SPSS nantinya dengan nilai  $> 0,60$ , Arikunto (2017, hal. 196) sebagai berikut:

$$r = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma 1^2} \right]$$

Keterangan:

$r$  = Reliabilitas instrumen

$k$  = Banyak butir pertanyaan

$\sum \sigma^2$  = Jumlah varians butir

$\sigma^2$  = Varian total

Kriteria pengujiannya:

- a. Jika nilai koefisien reliabilitas yakni *cronbach alpha*  $> 0,60$  maka instrument variabel adalah reliabel (terpercaya).
- b. Jika nilai *cronbach alpha*  $< 0,60$  maka variabel tidak reliabel (tidak dipercaya).

Reabilitas berkenaan dengan tingkat keandalan suatu instrument penelitian. Berdasarkan kriteria pengujianya maka pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *cronbach Alpha*, dikatakan reliabel bila hasil *alpha*  $> 0.60$ .

## H. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, yakni menguji dan menganalisis data dengan perhitungan angka-angka dan kemudian menarik kesimpulan dari pengujian tersebut, dengan rumus berikut:

### 1. Regresi Linier Sederhana

Analisis Linier Sederhana dilakukan untuk menunjukkan besar pengaruh dari variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Analisis regresi dapat digunakan untuk melakukan prediksi seberapa tinggi nilai variabel dependen

bila nilai variabelindependen diubah-ubah. Adapun regresi linear sederhana pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat yang diproyeksikan (hasil belajar siswa)

X = Variabel bebas (pengaruh media pembelajaran internet)

A = Konstanta (nilai Y apabila X = 0 )

B = Koefisien regresi

## 2. Uji Asumsi Klasik

Pengujian penyimpangan asumsi klasik menjadi penting dilakukan. Sebelum melakukan analisis regresi, perlu dilakukannya pengujian asumsi klasik sebagai uji persyarat.

### 1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan mengamati penyebaran data pada sumbu diagonal suatu grafik. Menurut Singgih Santoso ketentuannya adalah sebagai berikut:

- a) Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti garis diagonal, maka regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

## 2) Uji homogenitas data

Uji homogenitas data yang digunakan untuk melihat apakah kedua sampel mempunyai varians homogen atau tidak, untuk itu dilakukan uji F dengan menggunakan rumus (varians menggunakan uji F) sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varian Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}} \text{ atau } F \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

$S_1^2$  = Varians Terbesar

$S_2^2$  = Varians Terkecil

Kriteria Pengujian :

Jika  $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}} = \text{Homogen}$

Jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} = \text{Tidak Homogen}$

Taraf signifikansi yang digunakan adalah  $\alpha = 0,05$ . Uji homogenitas menggunakan SPSS dengan kriteria yang digunakan untuk mengambil kesimpulan apabila  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  maka memiliki varians yang homogen. Akan tetapi apabila  $F_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$ , maka varians tidak homogen.

## 3. Uji Hipotesis

### a. Uji t

Uji statistik t pada dasarnya bertujuan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Dengan bantuan komputer program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS 16.0). Pengujian dilakukan

dengan menggunakan *significance level* taraf nyata 0,05 ( $\alpha=5\%$ ).

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{r^2}}$$

Adapun pengujiannya ialah sebagai berikut:

Ho:  $\beta = 0$ , artinya variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.

Ho:  $\beta \neq 0$ , artinya variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Nilai  $R^2$  yang kecil menjelaskan variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Data dalam penelitian ini akan diolah dengan menggunakan program *Statistical Package For Social Sciences* (SPSS 16.0). Hipotesis dalam penelitian ini dipengaruhi oleh nilai signifikan koefisien variabel yang bersangkutan setelah dilakukan pengujian.

$$D = R^2 \times 100\%$$

Sumber: (Sugiyono, 2012, hal. 264)

Keterangan:

D = Koefisien determinasi

R = *R square*

100 = Persentasi Kontribusi

Untuk mempermudah peneliti dalam mengolah dan menganalisis data penelitian, maka peneliti menggunakan bantuan program komputer yaitu *Statistical Program For Social Science (SPSS)*.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Sekolah**

##### **1. Sejarah Singkat Sekolah**

Berawal dari satu lokasi yang kecil dan sederhana di tahun 1987, Yayasan Pendidikan Sinar Husni telah mengalami perkembangan dan kemajuan yang pesat, hingga sekarang telah menempati tiga lokasi dengan gedung bertingkat serba keramik, dilengkapi sarana dan prasarana pendukung yang lengkap dan *up to date*. Ini semua tidak terlepas dari kepiawaian manajemen Ketua Yayasan Pendidikan Sinar Husni Bapak DR Hhusin Abdul Azis, M.Ed.

##### **2. Profil Sekolah**

|    |                       |   |
|----|-----------------------|---|
| 1  | Nama Sekolah          | : SMKS SINAR HUSNI 1 BM L DELI          |
| 2  | Alamat                | : Veteran Gg. Utama Psr. V Labuhan Deli |
| 3  | Kode Pos              | : 20373                                 |
| 4  | Kabupaten             | : Deli Serdang                          |
| 5  | NSS                   | : 344007012042                          |
| 6  | NIS                   | : 5207012304                            |
| 7  | N P S N               | : 10214061                              |
| 8  | Jenjang Pendidikan    | : SMK                                   |
| 9  | Status Sekolah        | : Swasta                                |
| 10 | Tahun Berdiri Sekolah | : 1987                                  |
| 11 | Status Kepemilikan    | : Yayasan                               |
| 12 | Akreditasi            | : “A” (Amat Baik)                       |
| 13 | Kurikulum             | : 2013                                  |

### 3. Visi dan Misi SMK Sinar Husni Medan

#### 1) Visi

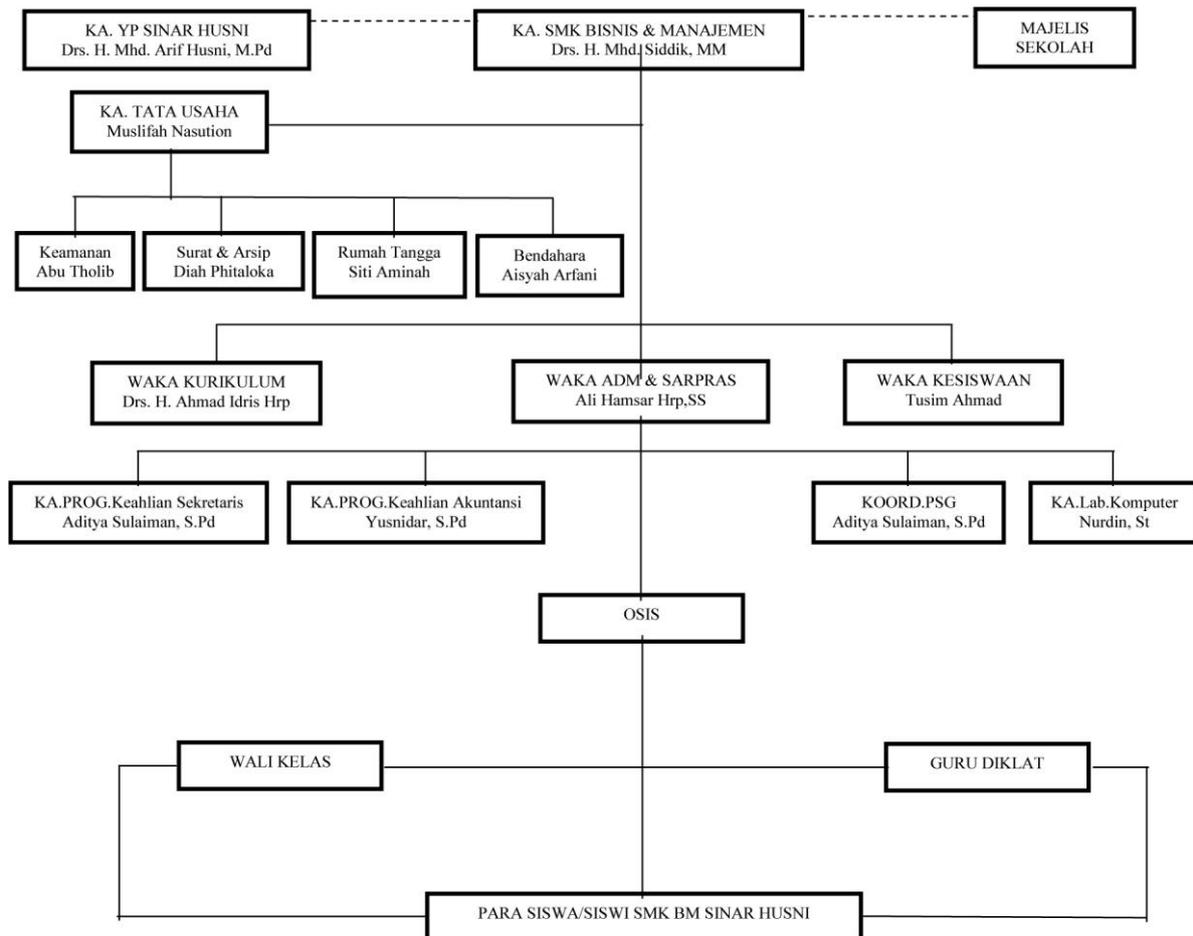
Menjadi SMK Rujukanyang mampu menghasilkan tamatan yang religius dan berakhlak mulia, berdaya saing tinggi, terserap pasar kerja, serta berkontribusi terhadap pemberdayaan masyarakat.

#### 2) Misi

- a) Menanamkan IMPAQ dan minat belajar siswa agar mampu menguasai perkembangan IPTEK, sehingga terbentuk tenaga trampil yang memiliki Kecakapan hidup dan berakhlak mulia.
- b) Meningkatkan kualitas belajar mengajar berbasis kompetensi secara berkelanjutan.
- c) Menjalankan sistem manajemen yang bertanggung jawab dan mengacu kepada tugas pokok dan fungsi masing-masing personal, dan memelihara hubungan baik antar sesama personal.
- d) Melakukan pengembangan kompetensi secara periodik terhadap Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki.
- e) Menjalin kerjasama dengan Dunia Usaha/Dunia Industri (DU/DI), Industri yang relevan, dan pemberdayaan terhadap masyarakat.

#### 4. Struktur Organisasi SMK Sinar Husni Medan

Berikut adalah gambar bagan struktur organisasi yang digunakan oleh sekolah SMK Sinar Husni Medan :



**Gambar 4.1**  
**Struktur Organisasi Smk Bisnis & Manajemen**

#### B. Analisis Data Penelitian

##### 1. Deskripsi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian asosiatif dengan menggunakan seluruh siswa-siswikelas X Akuntansi sebagai sampel penelitian sebanyak 67 siswa, yang terdiri dari dua kelas yaitu kelas X AK-1 dengan jumlah 34 siswa

dan kelas X AK-2 dengan jumlah 33 siswa. Penulis melakukan riset pada tanggal 05-21 Agustus 2019 di SMK Sinar Husni Medan, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh media pembelajaran internet terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni. Pada saat pertama kali penulis melihat kondisi awal siswa yang ada di kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan, terlihat belum menggunakan media pembelajaran internet. Guru masih mengajar dengan metode konvensional, hal ini mengakibatkan siswa kurang aktif, pasif, malas, bosan dan kurang antusias dalam mengikuti kegiatan pembelajaran di kelas. Sehingga siswa tidak dapat maksimal menyerap materi pelajaran yang diberikan oleh guru saat proses pembelajaran sehingga menyebabkan pembelajaran tidak efektif dan hasil belajar siswa rendah.

Angket yang diberikan kepada siswa yaitu angket tentang media pembelajaran internet. Dari masing-masing butir pertanyaan dalam angket tersebut akan diikuti dengan alternatif jawabannya itu sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju dengan skor yang diberikan 4, 3, 2, dan 1. Sedangkan hasil belajar siswa didapatkan dari nilai ulangan harian yang diberikan oleh guru mata pelajaran Akuntansi setelah menyebarkan angket.

## 2. Kegiatan Pembelajaran

Dalam penelitian ini tidak ada kegiatan pembelajaran, penelitian ini hanya membagikan angket yaitu tentang “media pembelajaran internet”

## 3. Nilai Dasar

Berikut tabel 4.1 hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan sebelum penelitian :

**Tabel 4.1**  
**Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan**  
**Sebelum Penelitian**

| No.<br>Resp | Nama Siswa               | Nilai<br>Hasil<br>Belajar |
|-------------|--------------------------|---------------------------|
| 1           | Alvi Khairunnisa         | 75                        |
| 2           | Alvira Devi              | 80                        |
| 3           | Ananda Pratiwi           | 75                        |
| 4           | Ayu Salsabila            | 75                        |
| 5           | Baiduri                  | 65                        |
| 6           | Bayu Egi Syahputra       | 65                        |
| 7           | Bella Syahputri          | 75                        |
| 8           | Desmita Tri Ananda       | 75                        |
| 9           | Dian Irawati             | 80                        |
| 10          | Dwi Jaya Pratama         | 80                        |
| 11          | Erika Rezky Hasanah      | 80                        |
| 12          | Fitria Andini            | 75                        |
| 13          | Juli Arnita Sari.M       | 75                        |
| 14          | Julia Sari               | 75                        |
| 15          | Marsya Aulia             | 80                        |
| 16          | Monika Kartini           | 80                        |
| 17          | Mutiara Adha Nadira.W    | 75                        |
| 18          | Nabila Bunga Balqis      | 75                        |
| 19          | Natasya Putri Wulan Dari | 75                        |
| 20          | Nisa Audila              | 75                        |
| 21          | Nova Yulia Ananda        | 65                        |
| 22          | Novita Indrianti         | 65                        |
| 23          | Nur Qhoiriah Siregar     | 80                        |
| 24          | Nurmayani                | 75                        |
| 25          | Putri Handayani          | 80                        |
| 26          | Rasti Fatimah            | 75                        |
| 27          | Risqi Sari Siregar       | 65                        |
| 28          | Sindi Rahmadani          | 75                        |
| 29          | Sinta Ulan Sari          | 80                        |
| 30          | Siti Aulia               | 80                        |
| 31          | Syasti Aura Nabila.L     | 75                        |
| 32          | Tata Lestari             | 75                        |
| 33          | Tita Nuramanda.H         | 65                        |
| 34          | Zulka Dila Lubis         | 65                        |
| 35          | Ade Irma Tribuana.D      | 75                        |
| 36          | Ajeng Jelita             | 80                        |
| 37          | Aprilia Damayanti        | 75                        |
| 38          | Audina Putri             | 65                        |
| 39          | Cindy Syahrani           | 65                        |
| 40          | Desy Rahayu Syahputri    | 75                        |
| 41          | Diva Fitria Levinisi     | 75                        |
| 42          | Ella Puspita Sari        | 80                        |

|    |                       |    |
|----|-----------------------|----|
| 43 | Iliya Kaiya           | 80 |
| 44 | Intan Sasa Sabila     | 75 |
| 45 | Kartika               | 75 |
| 46 | Khairunnisa           | 75 |
| 47 | Laila Safitri         | 65 |
| 48 | Lala Mustika Sari     | 65 |
| 49 | Najla Umairoh         | 75 |
| 50 | Natasya Permata.S     | 80 |
| 51 | Nur Suci Puspita Sari | 75 |
| 52 | Nurhasanah            | 75 |
| 53 | Putri Yumanda         | 65 |
| 54 | Rara Rachella         | 65 |
| 55 | Riri Sabrina          | 75 |
| 56 | Riska Sapitri         | 75 |
| 57 | Sari                  | 65 |
| 58 | Septiani Bondar       | 65 |
| 59 | Siti Nur Jannah       | 65 |
| 60 | Siti Rahma Gultom     | 65 |
| 61 | Suci Anggraini        | 75 |
| 62 | Tasya Duwita          | 75 |
| 63 | Ulan Dari             | 80 |
| 64 | Wahyu Tri Wulandari   | 80 |
| 65 | Widya Puspita Sari    | 80 |
| 66 | Wina Aprilia          | 75 |
| 67 | Winda Lestari         | 65 |

Berdasarkan tabel 4.1 terlihat hasil belajar sebelum penelitian dari kelas X Akuntansi yang berjumlah 67 siswa. Dapat dilihat nilai hasil belajar siswa yang masih dibawah KKM. KKM yang telah ditentukan adalah 75.

Berikut tabel hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan sesudah penelitian :

**Tabel 4.2**  
**Hasil Belajar Siswa Kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan**  
**Setelah Penelitian**

| No. Resp | Nama Siswa       | Nilai Hasil Belajar |
|----------|------------------|---------------------|
| 1        | Alvi Khairunnisa | 95                  |
| 2        | Alvira Devi      | 95                  |
| 3        | Ananda Pratiwi   | 95                  |
| 4        | Ayu Salsabila    | 95                  |

|    |                          |     |
|----|--------------------------|-----|
| 5  | Baiduri                  | 90  |
| 6  | Bayu Egi Syahputra       | 95  |
| 7  | Bella Syahputri          | 85  |
| 8  | Desmita Tri Ananda       | 85  |
| 9  | Dian Irawati             | 95  |
| 10 | Dwi Jaya Pratama         | 95  |
| 11 | Erika Rezky Hasanah      | 100 |
| 12 | Fitria Andini            | 90  |
| 13 | Juli Arnita Sari.M       | 95  |
| 14 | Julia Sari               | 95  |
| 15 | Marsya Aulia             | 95  |
| 16 | Monika Kartini           | 100 |
| 17 | Mutiara Adha Nadira.W    | 95  |
| 18 | Nabila Bunga Balqis      | 90  |
| 19 | Natasya Putri Wulan Dari | 85  |
| 20 | Nisa Audila              | 100 |
| 21 | Nova Yulia Ananda        | 100 |
| 22 | Novita Indrianti         | 95  |
| 23 | Nur Qhoiriah Siregar     | 90  |
| 24 | Nurmayani                | 85  |
| 25 | Putri Handayani          | 90  |
| 26 | Rasti Fatimah            | 95  |
| 27 | Risqi Sari Siregar       | 100 |
| 28 | Sindi Rahmadani          | 100 |
| 29 | Sinta Ulan Sari          | 100 |
| 30 | Siti Aulia               | 90  |
| 31 | Syasti Aura Nabila.L     | 90  |
| 32 | Tata Lestari             | 95  |
| 33 | Tita Nuramanda.H         | 95  |
| 34 | Zulka Dila Lubis         | 95  |
| 35 | Ade Irma Tribuana.D      | 95  |
| 36 | Ajeng Jelita             | 95  |
| 37 | Aprilia Damayanti        | 80  |
| 38 | Audina Putri             | 85  |
| 39 | Cindy Syahrani           | 95  |
| 40 | Desy Rahayu Syahputri    | 95  |
| 41 | Diva Fitria Levinisi     | 90  |
| 42 | Ella Puspita Sari        | 100 |
| 43 | Iliya Kaiya              | 90  |
| 44 | Intan Sasa Sabila        | 85  |
| 45 | Kartika                  | 90  |

|    |                       |     |
|----|-----------------------|-----|
| 46 | Khairunnisa           | 90  |
| 47 | Laila Safitri         | 95  |
| 48 | Lala Mustika Sari     | 95  |
| 49 | Najla Umairoh         | 95  |
| 50 | Natasya Permata.S     | 100 |
| 51 | Nur Suci Puspita Sari | 100 |
| 52 | Nurhasanah            | 90  |
| 53 | Putri Yumanda         | 95  |
| 54 | Rara Rachella         | 95  |
| 55 | Riri Sabrina          | 90  |
| 56 | Riska Sapitri         | 90  |
| 57 | Sari                  | 85  |
| 58 | Septiani Bondar       | 80  |
| 59 | Siti Nur Jannah       | 85  |
| 60 | Siti Rahma Gultom     | 100 |
| 61 | Suci Anggraini        | 80  |
| 62 | Tasya Duwita          | 85  |
| 63 | Ulan Dari             | 90  |
| 64 | Wahyu Tri Wulandari   | 100 |
| 65 | Widya Puspita Sari    | 100 |
| 66 | Wina Aprilia          | 95  |
| 67 | Winda Lestari         | 95  |

Berdasarkan tabel 4.2 terlihat hasil belajar setelah penelitian dari kelas X Akuntansi yang berjumlah 67 siswa. Dapat dilihat bahwa media pembelajaran internet berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi yang dapat dilihat dari pencapaian KKM siswa kelas X Akuntansi pada tabel 4.2 yaitu nilai hasil belajar siswa setelah penelitian.

#### 4. Data Variabel Frekuensi

Data frekuensi adalah berapa banyaknya semua item yang di uji variabel X (media pembelajaran internet). Presentase penggunaan media pembelajaran internet dapat dilihat melalui hasil penyebaran angket dengan 20 item dengan jumlah siswa sebanyak 67 responden. Untuk lebih jelasnya akan penulis jelaskan

pernyataan angket tersebut dengan pilihan jawaban adalah sangat setuju, setuju, tidak setuju dan sangat tidak setuju. Untuk melihat rata pendapat responden tentang media pembelajaran internet. Berikut adalah tabel data frekuensi instrumen penelitian dari item pernyataan angket 1 - 20 kelas X Akuntansi :

**Tabel 4.3**  
**Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian**  
**Kelas X Akuntansi**

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|
| a. Sangat Setuju          | 28               | 41,9%             |
| b. Setuju                 | 37               | 55,2%             |
| c. Tidak Setuju           | 2                | 2,9%              |
| d. Sangat Tidak Setuju    | 0                | 0%                |
| <b>Total</b>              | <b>67</b>        | <b>100%</b>       |

Dari tabel 4.3 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 1 dapat diketahui bahwa 41,9% (28 orang siswa) sangat setuju, 55,2% (37 orang siswa) setuju, 2,9% (2 orang siswa) tidak setuju, dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 1 tentang siswa berdiskusi dengan teman mengenai mata pelajaran akuntansi melalui media internet menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban setuju. Sebanyak 37 siswa (55,2%)

**Tabel 4.4**  
**Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian Item 1**  
**Kelas X Akuntansi**

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|
| a. Sangat Setuju          | 38               | 56,7%             |
| b. Setuju                 | 28               | 41,8%             |
| c. Tidak Setuju           | 1                | 1,5%              |
| d. Sangat Tidak Setuju    | 0                | 0%                |
| <b>Total</b>              | <b>67</b>        | <b>100%</b>       |

Dari tabel 4.4 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 2 dapat diketahui bahwa 56,7% (38 orang siswa) sangat setuju, 41,8% (28 orang siswa) setuju, 1,5% (1 orang siswa) tidak setuju, dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju.

Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 2 tentang siswa sering menggunakan sarana internet untuk berkomunikasi kepada guru, teman, dan keluarga menunjukkan mayoritas responden menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 38 siswa (56,7%)

**Tabel 4.5**  
**Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian**  
**Kelas X Akuntansi**

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|
| a. Sangat Setuju          | 47               | 70,2%             |
| b. Setuju                 | 18               | 26,8%             |
| c. Tidak Setuju           | 2                | 2,9%              |
| d. Sangat Tidak Setuju    | 0                | 0%                |
| <b>Total</b>              | <b>67</b>        | <b>100%</b>       |

Dari tabel 4.5 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 3 dapat diketahui bahwa 70,2% (47 orang siswa) sangat setuju, 26,8% (18 orang siswa) setuju, 2,9% (2 orang siswa) tidak setuju, dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 3 tentang siswa mengetahui banyak informasi tentang fenomena tentang fenomena-fenomena yang terjadi melalui media internet menunjukkan mayoritas responden menyatakan frekuensi tertinggi yaitu di alternatif jawaban sangat setuju. Sebanyak 47 siswa (70,2%)

**Tabel 4.6**  
**Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian**  
**Kelas X Akuntansi**

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|
| a. Sangat Setuju          | 28               | 41,9%             |
| b. Setuju                 | 33               | 49,2%             |
| c. Tidak Setuju           | 6                | 8,9%              |
| d. Sangat Tidak Setuju    | 0                | 0%                |
| <b>Total</b>              | <b>67</b>        | <b>100%</b>       |

Dari tabel 4.6 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 4 dapat diketahui bahwa 41,9% (28 orang siswa) sangat setuju, 49,2% (33 orang siswa)

setuju, 8,9% (6 orang siswa) tidak setuju, dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 4 tentang siswa menggunakan media internet sebagai sarana untuk mengetahui trend remaja masa kini menunjukkan mayoritas tertinggi ialah responden menyatakan frekuensi setuju. Sebanyak 33 siswa (49,2%)

**Tabel 4.7**  
**Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian**  
**Kelas X Akuntansi**

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|
| a. Sangat Setuju          | 33               | 49,2%             |
| b. Setuju                 | 30               | 44,8%             |
| c. Tidak Setuju           | 4                | 6%                |
| d. Sangat Tidak Setuju    | 0                | 0%                |
| <b>Total</b>              | <b>67</b>        | <b>100%</b>       |

Dari tabel 4.7 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 5 dapat diketahui bahwa 49,2% (33 orang siswa) sangat setuju, 44,8% (30 orang siswa) setuju, 6% (4 orang siswa) tidak setuju, dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 5 tentang siswa menggunakan media internet untuk mengetahui info-info tentang siswa-siswi berprestasi setingkat SMA menunjukkan mayoritas responden menyatakan frekuensi sangat setuju. Sebanyak 33 siswa (49,2%)

**Tabel 4.8**  
**Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian**  
**Kelas X Akuntansi**

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|
| a. Sangat Setuju          | 35               | 52,2%             |
| b. Setuju                 | 29               | 43,3%             |
| c. Tidak Setuju           | 3                | 4,5%              |
| d. Sangat Tidak Setuju    | 0                | 0%                |
| <b>Total</b>              | <b>67</b>        | <b>100%</b>       |

Dari tabel 4.8 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 6 dapat diketahui bahwa 52,2% (35 orang siswa) sangat setuju, 43,3% (29 orang siswa) setuju, 4,5% (3 orang siswa) tidak setuju, dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 6 tentang siswa menggunakan media internet untuk mencari materi pembelajaran akuntansi menunjukkan mayoritas responden menyatakan frekuensi sangat setuju. Sebanyak 35 siswa (52,2%)

**Tabel 4.9**  
**Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian**  
**Kelas X Akuntansi**

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|
| a. Sangat Setuju          | 47               | 70,2%             |
| b. Setuju                 | 17               | 25,3%             |
| c. Tidak Setuju           | 1                | 1,5%              |
| d. Sangat Tidak Setuju    | 2                | 3%                |
| <b>Total</b>              | <b>67</b>        | <b>100%</b>       |

Dari tabel 4.9 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 7 dapat diketahui bahwa 70,2% (47 orang siswa) sangat setuju, 25,3% (17 orang siswa) setuju, 1,5% (1 orang siswa) tidak setuju, dan 3% (2 orang siswa) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 7 tentang siswa mencari contoh-contoh soal akuntansi melalui media internet menunjukkan mayoritas responden menyatakan frekuensi sangat setuju. Sebanyak 47 siswa (70,2%)

**Tabel 4.10**  
**Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian**  
**Kelas X Akuntansi**

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|
| a. Sangat Setuju          | 41               | 61,2%             |
| b. Setuju                 | 26               | 38,8%             |
| c. Tidak Setuju           | 0                | 0%                |
| d. Sangat Tidak Setuju    | 0                | 0%                |
| <b>Total</b>              | <b>67</b>        | <b>100%</b>       |

Dari tabel 4.10 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 8 dapat diketahui bahwa 61,2% (41 orang siswa) sangat setuju, 38,8% (26 orang siswa) setuju, 0% (tidak ada) tidak setuju, dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 8 tentang dalam kegiatan belajar mengajar guru menggunakan internet sebagai media belajar menunjukkan mayoritas responden menyatakan frekuensi sangat setuju. Sebanyak 41 siswa (61,2%)

**Tabel 4.11**  
**Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian**  
**Kelas X Akuntansi**

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|
| a. Sangat Setuju          | 16               | 23,8%             |
| b. Setuju                 | 45               | 67,2%             |
| c. Tidak Setuju           | 5                | 7,5%              |
| d. Sangat Tidak Setuju    | 1                | 1,5%              |
| <b>Total</b>              | <b>67</b>        | <b>100%</b>       |

Dari tabel 4.11 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 9 dapat diketahui bahwa 23,8% (16 orang siswa) sangat setuju, 67,2% (45 orang siswa) setuju, 7,5% (5 orang siswa) tidak setuju, dan 1,5% (1 orang siswa) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 9 tentang siswa mengirim tugas mata pelajaran akuntansi kepada guru melalui *e-mail* menunjukkan mayoritas responden menyatakan frekuensi setuju. Sebanyak 45 siswa (67,2%)

**Tabel 4.12**  
**Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian**  
**Kelas X Akuntansi**

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|
| a. Sangat Setuju          | 34               | 50,7%             |
| b. Setuju                 | 32               | 47,8%             |
| c. Tidak Setuju           | 1                | 1,5%              |
| d. Sangat Tidak Setuju    | 0                | 0%                |
| <b>Total</b>              | <b>67</b>        | <b>100%</b>       |

Dari tabel 4.12 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 10 dapat diketahui bahwa 50,7% (34 orang siswa) sangat setuju, 47,8% (32 orang siswa) setuju, 1,5% (1 orang siswa) tidak setuju, dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 10 tentang siswa menggunakan media internet untuk mengerjakan tugas mata pelajaran akuntansi menunjukkan mayoritas responden menyatakan frekuensi sangat setuju. Sebanyak 34 siswa (50,7%)

**Tabel 4.13**  
**Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian**  
**Kelas X Akuntansi**

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|
| a. Sangat Setuju          | 31               | 46,2%             |
| b. Setuju                 | 32               | 47,8%             |
| c. Tidak Setuju           | 3                | 4,5%              |
| d. Sangat Tidak Setuju    | 1                | 1,5%              |
| <b>Total</b>              | <b>67</b>        | <b>100%</b>       |

Dari tabel 4.13 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 11 dapat diketahui bahwa 46,2% (31 orang siswa) sangat setuju, 47,8% (32 orang siswa) setuju, 4,5% (3 orang siswa) tidak setuju, dan 1,5% (1 orang siswa) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 11 tentang siswa tidak pernah menggunakan *facebook* untuk menyebarkan berita yang tidak pantas dipublikasikan menunjukkan mayoritas responden menyatakan frekuensi setuju. Sebanyak 32 siswa (47,8%)

**Tabel 4.14**  
**Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian**  
**Kelas X Akuntansi**

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|
| a. Sangat Setuju          | 36               | 53,7%             |
| b. Setuju                 | 25               | 37,4%             |
| c. Tidak Setuju           | 5                | 7,4%              |
| d. Sangat Tidak Setuju    | 1                | 1,5%              |
| <b>Total</b>              | <b>67</b>        | <b>100%</b>       |

Dari tabel 4.14 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 12 dapat diketahui bahwa 53,7% (36 orang siswa) sangat setuju, 37,4% (25 orang siswa) setuju, 7,4% (5 orang siswa) tidak setuju, dan 1,5% (1 orang siswa) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 12 tentang siswa tidak pernah menggunakan *youtube* untuk menonton yang tidak layak ditonton menunjukkan mayoritas responden menyatakan frekuensi sangat setuju. Sebanyak 36 siswa (53,7%)

**Tabel 4.15**  
**Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian**  
**Kelas X Akuntansi**

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|
| a. Sangat Setuju          | 32               | 47,8%             |
| b. Setuju                 | 30               | 44,8%             |
| c. Tidak Setuju           | 5                | 7,4%              |
| d. Sangat Tidak Setuju    | 0                | 0%                |
| <b>Total</b>              | <b>67</b>        | <b>100%</b>       |

Dari tabel 4.15 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 13 dapat diketahui bahwa 47,8% (32 orang siswa) sangat setuju, 44,8% (30 orang siswa) setuju, 7,4% (5 orang siswa) tidak setuju, dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 13 tentang siswa menggunakan WEB sebagai sarana untuk menyelesaikan tugas sekolah menunjukkan mayoritas responden menyatakan frekuensi sangat setuju. Sebanyak 32 siswa (47,8%)

**Tabel 4.16**  
**Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian**  
**Kelas X Akuntansi**

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|
| a. Sangat Setuju          | 27               | 40,3%             |
| b. Setuju                 | 37               | 55,2%             |
| c. Tidak Setuju           | 3                | 4,5%              |
| d. Sangat Tidak Setuju    | 0                | 0%                |
| <b>Total</b>              | <b>67</b>        | <b>100%</b>       |

Dari tabel 4.16 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 14 dapat diketahui bahwa 40,3% (27 orang siswa) sangat setuju, 55,2% (37 orang siswa) setuju, 4,5% (3 orang siswa) tidak setuju, dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 14 tentang siswa memberi kabar untuk meminta izin karena berhalangan masuk sekolah kepada teman dan guru melalui media internet menunjukkan mayoritas responden menyatakan frekuensi setuju. Sebanyak 37 siswa (55,2%)

**Tabel 4.17**  
**Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian**  
**Kelas X Akuntansi**

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|
| a. Sangat Setuju          | 33               | 49,2%             |
| b. Setuju                 | 30               | 44,8%             |
| c. Tidak Setuju           | 4                | 6,0%              |
| d. Sangat Tidak Setuju    | 0                | 0%                |
| <b>Total</b>              | <b>67</b>        | <b>100%</b>       |

Dari tabel 4.17 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 15 dapat diketahui bahwa 49,2% (33 orang siswa) sangat setuju, 44,8% (30 orang siswa) setuju, 6,0% (4 orang siswa) tidak setuju, dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 15 tentang siswa memberi kabar untuk meminta izin karena berhalangan masuk sekolah kepada teman dan guru melalui

media internet menunjukkan mayoritas responden menyatakan frekuensi setuju. Sebanyak 37 siswa (55,2%)

**Tabel 4.18**  
**Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian**  
**Kelas X Akuntansi**

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|
| a. Sangat Setuju          | 15               | 22,4%             |
| b. Setuju                 | 41               | 61,2%             |
| c. Tidak Setuju           | 7                | 10,4%             |
| d. Sangat Tidak Setuju    | 4                | 6,0%              |
| <b>Total</b>              | <b>67</b>        | <b>100%</b>       |

Dari tabel 4.18 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 16 dapat diketahui bahwa 22,4% (15 orang siswa) sangat setuju, 61,2% (41 orang siswa) setuju, 10,4% (7 orang siswa) tidak setuju, dan 6,0% (4 orang siswa) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 16 tentang siswa menggunakan media internet sebagai perpustakaan digital menunjukkan mayoritas responden menyatakan frekuensi setuju. Sebanyak 41 siswa (61,2%)

**Tabel 4.19**  
**Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian**  
**Kelas X Akuntansi**

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|
| a. Sangat Setuju          | 27               | 40,3%             |
| b. Setuju                 | 37               | 55,2%             |
| c. Tidak Setuju           | 3                | 4,5%              |
| d. Sangat Tidak Setuju    | 0                | 0%                |
| <b>Total</b>              | <b>67</b>        | <b>100%</b>       |

Dari tabel 4.19 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 17 dapat diketahui bahwa 40,3% (27 orang siswa) sangat setuju, 55,2% (37 orang siswa) setuju, 4,5% (3 orang siswa) tidak setuju, dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 17 tentang selain teman siswa bermain game online untuk menghibur dan mengisi waktu luang diluar

sekolah menunjukkan mayoritas responden menyatakan frekuensi setuju. Sebanyak 37 siswa (55,2%)

**Tabel 4.20**  
**Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian**  
**Kelas X Akuntansi**

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|
| a. Sangat Setuju          | 27               | 40,3%             |
| b. Setuju                 | 36               | 53,7%             |
| c. Tidak Setuju           | 4                | 6,0%              |
| d. Sangat Tidak Setuju    | 0                | 0%                |
| <b>Total</b>              | <b>67</b>        | <b>100%</b>       |

Dari tabel 4.20 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 18 dapat diketahui bahwa 40,3% (27 orang siswa) sangat setuju, 53,7% (36 orang siswa) setuju, 6,0% (4 orang siswa) tidak setuju, dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 18 tentang selain dari guru, siswa menggunakan media internet untuk menambah pengetahuan dan wawasan menunjukkan mayoritas responden menyatakan frekuensi setuju. Sebanyak 36 siswa (53,7%)

**Tabel 4.21**  
**Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian**  
**Kelas X Akuntansi**

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|
| a. Sangat Setuju          | 29               | 43,3%             |
| b. Setuju                 | 35               | 52,2%             |
| c. Tidak Setuju           | 3                | 4,5%              |
| d. Sangat Tidak Setuju    | 0                | 0%                |
| <b>Total</b>              | <b>67</b>        | <b>100%</b>       |

Dari tabel 4.21 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 19 dapat diketahui bahwa 43,3% (29 orang siswa) sangat setuju, 52,2% (35 orang siswa) setuju, 4,5% (3 orang siswa) tidak setuju, dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 19 tentang siswa berbelanja online untuk

keperluan sekolah menunjukkan mayoritas responden menyatakan frekuensi setuju. Sebanyak 35 siswa (52,2%)

**Tabel 4.22**  
**Data Tabel Frekuensi Instrumen Penelitian**  
**Kelas X Akuntansi**

| <b>Alternatif Jawaban</b> | <b>Frekuensi</b> | <b>Persentase</b> |
|---------------------------|------------------|-------------------|
| a. Sangat Setuju          | 34               | 50,7%             |
| b. Setuju                 | 29               | 43,3%             |
| c. Tidak Setuju           | 4                | 6,0%              |
| d. Sangat Tidak Setuju    | 0                | 0%                |
| <b>Total</b>              | <b>67</b>        | <b>100%</b>       |

Dari tabel 4.22 yaitu berupa data frekuensi instrumen item 20 dapat diketahui bahwa 50,7% (34 orang siswa) sangat setuju, 43,3% (29 orang siswa) setuju, 6,0% (4 orang siswa) tidak setuju, dan 0% (tidak ada) sangat tidak setuju. Jadi kesimpulannya, berdasarkan item 20 tentang dalam keseharian siswa, siswa tidak pernah terlepas dari media internet menunjukkan mayoritas responden menyatakan frekuensi sangat setuju. Sebanyak 34 siswa (50,7%).

Dari tabel frekuensi instrumen angket pernyataan 1 – 20 yaitu tentang angket variabel X (Media pembelajaran internet) dapat disimpulkan bahwa frekuensi dan persentase tertinggi terdapat pada item ketiga dan ketujuh dengan variabel sangat setuju. Sebanyak 47 siswa (70,2%).

## 5. Statistik Deskriptif

Statistik Deskriptif adalah statistik yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Statistik deskriptif

memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai mean (selisih antara data dengan nilai yang terbesar dengan data dengan nilai yang terkecil tersebut) atau, standart deviasi (mengukur bagaimana nilai-nilai data tersebar, varian (salah satu ukuran dispersi atau ukuran variasi), maksimum, minimum, dari masing-masing variabel. Variabel yang digunakan meliputi media pembelajaran internet dan hasil belajar akuntansi siswa. Dari data dua variabel dependen dan independen, maka dilakukan pengujian statistik deskriptif. Dibawah ini adalah tabel hasil uji setatistik deskriptif kelas X Akuntansi :

**Tabel 4.23**  
**Data Uji Deskriptif**  
**Kelas X Akuntansi**  
**Descriptive Statistics**

|                             | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|-----------------------------|----|---------|---------|---------|----------------|
| Media Pembelajaran Internet | 67 | 57.00   | 80.00   | 71.0746 | 6.54660        |
| Hasil Belajar Akuntansi     | 67 | 65.00   | 100.00  | 83.4328 | 11.84524       |
| Valid N (listwise)          | 67 |         |         |         |                |

Berdasarkan tabel 4.23, dapat dilihat bahwa data uji deskriptif media pembelajaran internet (X) dan hasil belajar akuntansi (Y) diperoleh hasil deskriptif dengan nilai N sebesar 67. Dari nilai uji statistik maka dapat diketahui bahwa banyak nya responden sebanyak 67. Maka diperoleh nilai minimum pada X sebesar 57.00 dan Y sebesar 65.000, perolehan dari nilai maximum nya pada X sebesar 80.00 dan Y sebesar 100.00, perolehan dari nilai mean nya pada X

sebesar 71.0746 dan Y sebesar 83.4328, dan perolehan dari nilai standart *deviation* pada X sebesar 6.54660 dan Y sebesar 11.84524.

### Frequency Table Kelas Akuntansi

Frequency table adalah salah satu bentuk penyajian data, tabel frekuensi dibuat agar data yang telah dikumpulkan dalam jumlah yang sangat banyak dapat disajikan dalam bentuk yang jelas dan baik. Berikut tabel frekuensi hasil belajar akuntansi kelas X Akuntansi :

**Tabel 4.24**  
**Frekuensi Hasil Belajar Akuntansi dengan Menggunakan Media Pembelajaran Internet**  
**Media Pembelajaran Internet**

|          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 57 | 1         | 1.5     | 1.5           | 1.5                |
| 59       | 1         | 1.5     | 1.5           | 3.0                |
| 60       | 1         | 1.5     | 1.5           | 4.5                |
| 61       | 2         | 3.0     | 3.0           | 7.5                |
| 62       | 3         | 4.5     | 4.5           | 11.9               |
| 63       | 2         | 3.0     | 3.0           | 14.9               |
| 64       | 1         | 1.5     | 1.5           | 16.4               |
| 65       | 9         | 13.4    | 13.4          | 29.9               |
| 66       | 3         | 4.5     | 4.5           | 34.3               |
| 67       | 1         | 1.5     | 1.5           | 35.8               |
| 69       | 2         | 3.0     | 3.0           | 38.8               |
| 70       | 6         | 9.0     | 9.0           | 47.8               |
| 71       | 1         | 1.5     | 1.5           | 49.3               |
| 73       | 2         | 3.0     | 3.0           | 52.2               |
| 75       | 17        | 25.4    | 25.4          | 77.6               |
| 76       | 2         | 3.0     | 3.0           | 80.6               |
| 78       | 2         | 3.0     | 3.0           | 83.6               |

|       |    |       |       |       |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 80    | 11 | 16.4  | 16.4  | 100.0 |
| Total | 67 | 100.0 | 100.0 |       |

Berdasarkan tabel 4.24 dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi 17 dengan nilai 75, persen 25,4%, selanjutnya frekuensi 11 dengan nilai 80 dengan persen 16,4%, selanjutnya frekuensi 9 dengan nilai 65 dengan persen 13,4%, selanjutnya frekuensi 6 dengan nilai 70 dengan persen 9,0%, selanjutnya frekuensi 3 dengan nilai 62 dan 66 dengan persen 4,5%, selanjutnya frekuensi 2 dengan nilai 61, 63, 69, 73, 76, dan 78 dengan persen 3,0%, selanjutnya frekuensi 1 atau frekuensi terendah dengan nilai 57, 59, 60, 64, 67, dan 71 dengan persen 1,5%.

Berikut Tabel hasil belajar akuntansi kelas X Akuntansi :

Berikut adalah Tabel hasil belajar siswa kelas X Akuntansi sebelum dan setelah menggunakan media internet :

**Tabel 4.25**  
**Data Uji Deskriptif**  
**Sebelum Dan Setelah Menggunakan**  
**Media Pembelajaran Internet**  
**Descriptive Statistics**

|  | N  | Minimum | Maximum | Mean    | Std. Deviation |
|--|----|---------|---------|---------|----------------|
| Media Pembelajaran Internet                    | 67 | 54.00   | 80.00   | 68.2687 | 5.93547        |
| Hasil Belajar Akuntansi (Sebelum Pembelajaran) | 67 | 65.00   | 80.00   | 73.5821 | 5.62772        |
| Hasil Belajar Akuntansi (Sesudah Pembelajaran) | 67 | 65.00   | 100.00  | 83.4328 | 11.84524       |
| Valid N (listwise)                             | 67 |         |         |         |                |

Berdasarkan tabel 4.25 dapat dilihat bahwa data uji deskriptif Media pembelajaran internet(X) dan hasil belajar akuntansi(Y) sebelum dan setelah menggunakan media pembelajaran internet diperoleh hasil deskriptif dengan nilai N sebesar 67. Dari nilai uji statistics maka dapat diperoleh nilai minimum pada X sebesar 54.00 dan Y sebesar 65.00 pada hasil belajar sebelum menggunakan media internet, dan 65.00 pada hasil belajar sesudah menggunakan media internet, perolehan dari nilai maximum nya pada X sebesar 80.00 dan Y sebesar 80.00 pada hasil belajar sebelum menggunakan media internet, dan 100.00 pada hasil belajar sesudah menggunakan media internet, perolehan dari nilai mean nya pada X sebesar 68.2687 dan Y sebesar 73.5821 pada hasil belajar sebelum menggunakan media internet, dan 83.4328 pada hasil belajar sesudah menggunakan media internet, dan perolehan dari nilai standart *deviation* pada X sebesar 5.93547 dan Y sebesar 5.62772 pada hasil belajar sebelum menggunakan media internet, dan 11.84524 pada hasil belajar sesudah menggunakan media internet. Dari hasil tersebut dapat diketahui media pembelajaran internet berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi.

#### **Frequency Table Hasil Belajar**

Berikut tabel frekuensi hasil belajar akuntansi sebelum dan sesudah menggunakan media pembelajaran internet pada kelas X Akuntansi :

**Tabel 4.26**  
**Frequency Table**  
**Media Pembelajaran Internet**

|          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 54 | 1         | 1.5     | 1.5           | 1.5                |
| 56       | 1         | 1.5     | 1.5           | 3.0                |

|       |    |       |       |       |
|-------|----|-------|-------|-------|
| 57    | 1  | 1.5   | 1.5   | 4.5   |
| 59    | 1  | 1.5   | 1.5   | 6.0   |
| 60    | 2  | 3.0   | 3.0   | 9.0   |
| 61    | 3  | 4.5   | 4.5   | 13.4  |
| 62    | 4  | 6.0   | 6.0   | 19.4  |
| 63    | 3  | 4.5   | 4.5   | 23.9  |
| 64    | 1  | 1.5   | 1.5   | 25.4  |
| 65    | 7  | 10.4  | 10.4  | 35.8  |
| 66    | 3  | 4.5   | 4.5   | 40.3  |
| 67    | 2  | 3.0   | 3.0   | 43.3  |
| 68    | 2  | 3.0   | 3.0   | 46.3  |
| 69    | 5  | 7.5   | 7.5   | 53.7  |
| 70    | 8  | 11.9  | 11.9  | 65.7  |
| 71    | 3  | 4.5   | 4.5   | 70.1  |
| 72    | 2  | 3.0   | 3.0   | 73.1  |
| 73    | 6  | 9.0   | 9.0   | 82.1  |
| 74    | 1  | 1.5   | 1.5   | 83.6  |
| 75    | 2  | 3.0   | 3.0   | 86.6  |
| 76    | 4  | 6.0   | 6.0   | 92.5  |
| 78    | 3  | 4.5   | 4.5   | 97.0  |
| 79    | 1  | 1.5   | 1.5   | 98.5  |
| 80    | 1  | 1.5   | 1.5   | 100.0 |
| Total | 67 | 100.0 | 100.0 |       |

Berdasarkan tabel 4.26 dapat dilihat bahwa frekuensi tertinggi 8 dengan nilai 70, persen 11,9%, selanjutnya frekuensi 7 dengan nilai 65 dengan persen 10,4%, selanjutnya frekuensi 6 dengan nilai 73 dengan persen 9,0%, selanjutnya frekuensi 5 dengan nilai 69 dengan persen 7,5%, selanjutnya frekuensi 4 dengan nilai 62 dan 76 dengan persen 6,0%, selanjutnya frekuensi 3 dengan nilai 61, 63, 66, 71, dan 78 dengan persen 4,5%, selanjutnya frekuensi 2 dengan nilai 60, 67, 68, 72, dan 75 dengan persen 3,0%, dan selanjutnya frekuensi 1 atau frekuensi

terendah dengan nilai 54, 56, 57, 59, 64, 74, 79 dan 80 dengan persen 1,5%. Berikut Tabel hasil belajar akuntansi kelas X Akuntansi sebelum menggunakan media pembelajaran internet :

**Tabel 4.27**  
**Hasil Belajar Akuntansi (Sebelum Pembelajaran)**

|          | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 65 | 18        | 26.9    | 26.9          | 26.9               |
| 75       | 32        | 47.8    | 47.8          | 74.6               |
| 80       | 17        | 25.4    | 25.4          | 100.0              |
| Total    | 67        | 100.0   | 100.0         |                    |

Berdasarkan tabel 4.27 diatas dapat di lihat hasil belajar akuntansi kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan sebelum menggunakan media internet bahwa nilai 65 sebanyak 18 siswa dengan persentase 26,9%, nilai 75 sebanyak 32 siswa dengan persentase 47,8%, dan nilai 80 mencapai 17 siswa dengan persentase 25,4. Berikut adalah Tabel hasil belajar siswa kelas X Akuntansi sesudah menggunakan media internet :

**Tabel 4.28**  
**Hasil Belajar Akuntansi (Setelah Pembelajaran)**

|              | Frequency | Percent      | Valid Percent | Cumulative Percent |
|--------------|-----------|--------------|---------------|--------------------|
| Valid 65     | 11        | 16.4         | 16.4          | 16.4               |
| 75           | 15        | 22.4         | 22.4          | 38.8               |
| 80           | 7         | 10.4         | 10.4          | 49.3               |
| 85           | 4         | 6.0          | 6.0           | 55.2               |
| 90           | 7         | 10.4         | 10.4          | 65.7               |
| 95           | 16        | 23.9         | 23.9          | 89.6               |
| 100          | 7         | 10.4         | 10.4          | 100.0              |
| <b>Total</b> | <b>67</b> | <b>100.0</b> | <b>100.0</b>  |                    |

Berdasarkan tabel 4.28 diatas dapat di lihat hasil belajar akuntansi kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan setelah menggunakan media internet bahwa nilai 65 sebanyak 11 siswa dengan persentase 16,4%, nilai 75 sebanyak 15 siswa dengan persentase 22,4%, nilai 80 sebanyak 7 siswa dengan persentase 10,4%, nilai 85 sebanyak 4 siswa dengan persentase 6,0%, nilai 90 sebanyak 7 siswa dengan persentase 10,4%, nilai 95 sebanyak 16 siswa dengan persentase 23,9%, dan nilai 100 mencapai 7 siswa dengan persentase 10,4%. Untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel 4.29**

**Kategorisasi Hasil Belajar Akuntansi Setelah Menggunakan Media Internet**

| No | Kategori    | Frekuensi | %     |
|----|-------------|-----------|-------|
| 1  | Baik Sekali | 67        | 100,0 |
| 2  | Baik        | 0         | 0     |
| 3  | Cukup       | 0         | 0     |
| 4  | Kurang      | 0         | 0     |
| 5  | Gagal       | 0         | 0     |

Berdasarkan tabel 4.29 diatas dapat dilihat bahwa nilai yang mencapai 80, 85, 90, 100 dikategorikan Baik Sekali, dengan frekuensi dapat kita lihat pada tabel hasil belajar akuntansi 67, persennya juga dapat kita lihat pada tabel hasil belajar akuntansi 100. Untuk lebih jelasnya dapat kita lihat pada tabel penilaian 4.30 :

**Tabel. 4.30**

**Skala Interval Kategori Penilaian**

| Kategori    | Penilaian |
|-------------|-----------|
| Baik Sekali | 80-100    |
| Baik        | 66-79     |
| Cukup       | 56-65     |
| Kurang      | 46-55     |
| Gagal       | 0-45      |

Dari tabel 4.30 diatas dapat dilihat siswa kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan yang mencapai nilai 80 -100 dikategorikan Baik Sekali, yang mencapai nilai 66 -79 dikategorikan Baik, dan nilai 56-65, 46-55, 0-45, dengan kategori Cukup, Kurang, Gagal. Nol (tidak ada).

Jadi dapat disimpulkan dari ketiga tabel tersebut bahwa siswa kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan Rata- rata siswa mencapai nilai diatas KKM. Dapat dilihat bahwa media pembelajaran internet berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan T.P 2019/2020.

### **C. Uji Validitas dan Reabilitas Instrumen Angket**

Pengujian terhadap instrumen penelitian dimaksudkan untuk mengukur dan mengetahui tingkat validitas (kesahihan) dan reliabilitas (keterandalan), tingkat kesukaran dan pembeda instrumen penelitian. Pengujian terhadap instrumen dimaksudkan agar diperoleh instrumen-instrumen penelitian yang layak digunakan untuk penelitian yang baik dari segi isi maupun rangkaian kata dan kalimat.

Pertama-tama penelitian menguji validitas dan reabilitas dengan tujuan Apakah angket atau alat ukur layak digunakan untuk mengukur intensitas penggunaan internet di SMK Sinar Husni Medan.

#### **1) Uji Validitas Angket**

Sebelum penelitian ini dilakukan, terlebih dahulu melakukan uji validitas instrumen penelitian yaitu angket (*questionare*) di kelas X Administrasi Perkantoran SMK Sinar Husni Medan dengan jumlah siswa yang di uji

sebanyak 34. Jumlah item yang diberikan sebanyak 20 (dua puluh) item yang berhubungan dengan Internet Sebagai Media Pembelajaran. Tujuan uji validitas adalah untuk mengetahui apakah angket yang digunakan benar-benar valid, untuk mengukur variabel yang diteliti.

Seluruh tes yang valid diuji reliabilitasnya dengan menggunakan rumus *cronbath alpha* dengan taraf signifikan 0,05. Seluruh tes yang valid tersebut dinyatakan reliabel dengan hasil uji reliabelitas.

Penulis menetapkan kelas X Administrasi Bisnis sebagai kelas untuk memvalidasi angket, dimana hasil uji validitas angket kelas X ADM dinyatakan valid. Berikut adalah uji valid kelas ADM :

**Tabel 4.31**  
**Hasil Uji Validitas Angket**  
**KELAS X ADM**

| No. | <i>r<sub>hitung</sub></i> | <i>r<sub>tabel</sub></i> | Keterangan |
|-----|---------------------------|--------------------------|------------|
| 1.  | 0,51                      | 0,24                     | Valid      |
| 2.  | 0,44                      | 0,24                     | Valid      |
| 3.  | 0,30                      | 0,24                     | Valid      |
| 4.  | 0,47                      | 0,24                     | Valid      |
| 5.  | 0,53                      | 0,24                     | Valid      |
| 6.  | 0,45                      | 0,24                     | Valid      |
| 7.  | 0,46                      | 0,24                     | Valid      |
| 8.  | 0,35                      | 0,24                     | Valid      |
| 9.  | 0,59                      | 0,24                     | Valid      |
| 10. | 0,28                      | 0,24                     | Valid      |
| 11. | 0,25                      | 0,24                     | Valid      |
| 12. | 0,24                      | 0,24                     | Valid      |
| 13. | 0,48                      | 0,24                     | Valid      |
| 14. | 0,40                      | 0,24                     | Valid      |
| 15. | 0,33                      | 0,24                     | Valid      |
| 16. | 0,66                      | 0,24                     | Valid      |
| 17. | 0,64                      | 0,24                     | Valid      |
| 18. | 0,60                      | 0,24                     | Valid      |
| 19. | 0,42                      | 0,24                     | Valid      |
| 20. | 0,48                      | 0,24                     | Valid      |

Berdasarkan tabel 4.31 diatas dapat dilihat pada item 1 yaitu  $r_{hitung}$  sebesar 0,51 dan  $r_{tabel}$  0,24. Dimana  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  digunakan untuk menguji hasil validitas suatu instrumen sebuah penelitian. Item tes dinyatakan valid karna  $r_{hitung} > r_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Berdasarkan hasil uji validitas yang terdapat dalam tabel 4.31 diketahui bahwa semua item dari 1-20 dinyatakan valid karena  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Dari hasil tabel 4.31, dapat dilihat bahwa semua item angket yang valid bisa di jadikan sebagai uji validitas dalam penelitian ini.

## 2) Uji Reabilitas Angket

Menurut S. Nasution: alat ukur yang reliabel adalah bila alat itu digunakan untuk mengukur suatu gejala yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang reliabel secara konsisten memberi hasil ukuran yang sama. Perhitungan reliabilitas butir instrumen penelitian berbentuk skala mempergunakan rumus *Alpha Cronbach*.

Berikut tabel data uji reliabilitas kelas X Akuntansi :

**Tabel 4.32**  
**Data Uji Reliabilitas**  
**Kelas X Akuntansi**

### Reliability Statistics

| Cronbach's Alpha | N of Items |
|------------------|------------|
| .835             | 20         |

Berdasarkan tabel 4.33 dapat dijelaskan bahwa Uji reliabilitas ini ialah menggambarkan atau mencari tahu dari keseluruhan jumlah variabel nya, uji reliabilitas ini mewakili dari media pembelajaran internet(X) tersebut, jadi reliabilitas nya dapat dilihat dari *cronbach`s alpha*. Nilai *Cronbach`s alpha* ini

mewakili hasil dari uji reliabilitasnya. Besaran dari nilai *cronbach's alpha* harus melebihi dari nilai standarnya. Nilai standarnya itu 0,60. Jadi dapat dilihat dari *tabelreliability statistic* diatas, nilai *cronbach's alpha* sebesar 0,835 yang berarti bahwa item pada instrument tersebut dinyatakan reliabel atau handal. Jadi hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item memiliki konsistensi.

Jadi hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item yang digunakan pada variabel X yaitu media pembelajaran internet memiliki konsistensi. Dapat diikutsertakan pada uji selanjutnya.

#### **D. Analisis Data Penelitian**

##### **1 Uji Asumsi Klasik**

###### **a. Uji Normalitas Data**

Uji normalitas adalah menguji apakah data memiliki distribusi normal sehingga dapat dipakai dalam statistik parametrik. Tujuan uji normalitas data untuk apakah distribusi data mengikuti atau mendekati distribusi normal atau mempunyai pola seperti distribusi normal. Untuk mengetahui normal tidaknya distribusi data, maka perlu dilakukan uji normalitas data. Ketentuan dalam pengujian ini yaitu, jika sig atau probabilitas lebih dari level of significant maka data berdistribusi normal hipotesis uji normalitas yaitu :

- $H_0$  : data yang diuji berdistribusi normal
- $H_a$  : Data yang diuji tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian :

- Jika nilai signifikansi variable  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima
- Jika nilai signifikansi variable  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak

Berikut adalah tabel data uji normalitas kelas X Akuntansi :

**Tabel 4.33**  
**Data Uji Normalitas**  
**Kelas X Akuntansi**  
**DATA UJI NORMALITAS**

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

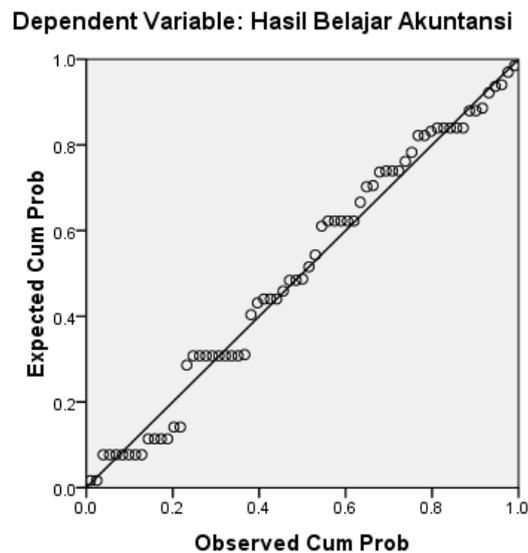
|                                |                | Media Pembelajaran Internet | Hasil Belajar Akuntansi |
|--------------------------------|----------------|-----------------------------|-------------------------|
| N                              |                | 67                          | 67                      |
| Normal Parameters <sup>a</sup> | Mean           | 71.0746                     | 83.4328                 |
|                                | Std. Deviation | 6.54660                     | 11.84524                |
| Most Extreme Differences       | Absolute       | .203                        | .179                    |
|                                | Positive       | .124                        | .150                    |
|                                | Negative       | -.203                       | -.179                   |
| Kolmogorov-Smirnov Z           |                | 1.663                       | 1.464                   |
| Asymp. Sig. (2-tailed)         |                | .790                        | .275                    |

a. Test distribution is Normal.

Kolmogorov- Smirnov Z merupakan angka Z yang dihasilkan dari teknik Kolmogorov Smirnov untuk menguji kesesuaian distribusi data dengan suatu distribusi tertentu, dalam hal ini distribusi normal. Kolmogorov- Smirnov Z sebesar 1.663. Asymp. Sig. (2-tailed) merupakan nilai P yang dihasilkan dari uji hipotesis nol yang berbunyi tidak ada perbedaan antara distribusi data yang diuji dengan distribusi data normal. Jika nilai P lebih besar dari 0,1 maka data yang kita uji mengikuti distribusi normal. Berdasarkan uji normalitas pada media

pembelajaran internet(X) terdapat nilai sig (2-tailed) 0,790, dibandingkan dengan nilai ketentuan dasar standarnya 0,05. Maka nilai sig (2-tailed) lebih besar dari standarisasinya. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual Dependent Variabel Hasil Belajar Akuntansi berikut ini:

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



**Gambar 4.2**  
**Normal P.P Plot of Regression Standardized Residual**

Berdasarkan gambar 4.2 diatas kita dapat melihat grafik plot. Pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis atau bahkan menempel pada garis diagonalnya maka dapat disimpulkan bahwa garis diagonal mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Homogenitas Data

Uji homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varians populasi adalah sama atau tidak. Ketentuan pengambilan keputusan dalam uji homogenitas adalah sebagai berikut :

- Jika nilai signifikansi  $< 0,05$  maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah tidak sama (tidak homogen).
- Jika nilai signifikansi  $> 0,05$  maka dikatakan bahwa varians dari dua atau lebih kelompok populasi data adalah sama (homogen).

Berikut adalah data hasil data uji homogenitas kelas X Akuntansi :

**Tabel 4.34**  
**Data Uji Homogenitas**  
**KELAS X AK**  
**DATA UJI HOMOGENITAS**  
**Test of Homogeneity of Variances**  
 Hasil Belajar Akuntansi

| Levene Statistic | df1 | df2 | Sig. |
|------------------|-----|-----|------|
| 2.567            | 11  | 49  | .012 |

Berdasarkan tabel 4.35 Dari hasil perhitungan uji homogenitas sebagaimana yang tertera pada tabel 4.35 menyatakan bahwa nilai signifikasinya atau signya adalah 0,012. Berdasarkan ketentuan pada uji homogenitas bahwa signifikansi  $> 0,05$ . Jadi dapat dilihat pada tabel  $0,012 > 0,05$  maka data mempunyai nilai varian yang sama (homogen).

Berikut tabel anova data uji homogenitas kelas X Akuntansi :

### ANOVA

Hasil Belajar Akuntansi

|                | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig. |
|----------------|----------------|----|-------------|-------|------|
| Between Groups | 6369.308       | 17 | 374.665     | 6.350 | .000 |
| Within Groups  | 2891.139       | 49 | 59.003      |       |      |
| Total          | 9260.448       | 66 |             |       |      |

Berdasarkan pada tabel Anova menyatakan bahwa total Sum of Squares adalah 9260.448.

## 2. Uji Hipotesis

Dalam uji penelitian ini, peneliti menggunakan uji T data tunggal untuk mengetahui taraf signifikan penggunaan media pembelajaran internet terhadap hasil belajar akuntansi siswa.

### a. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji hipotesis, apakah hipotesis diterima atau ditolak. Berikut tabel hasil data uji hipotesis kelas X Akuntansi :

**Tabel 4.35**  
**Data Uji Hipotesis X Akuntansi**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

| Model                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. | Correlations |         |      | Collinearity Statistics |       |
|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|
|                             | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Zero-order   | Partial | Part | Tolerance               | VIF   |
| 1 (Constant)                | 137.636                     | 14.525     |                           | 9.476 | .000 |              |         |      |                         |       |
| Media Pembelajaran Internet | .766                        | .204       | .421                      | 3.747 | .000 | .421         | .421    | .421 | 1.000                   | 1.000 |

Coefficients<sup>a</sup>

| Model                       | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. | Correlations |         |      | Collinearity Statistics |       |
|-----------------------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|--------------|---------|------|-------------------------|-------|
|                             | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      | Zero-order   | Partial | Part | Tolerance               | VIF   |
|                             |                             |            |                           |       |      |              |         |      |                         |       |
| 1 (Constant)                | 137.636                     | 14.525     |                           | 9.476 | .000 |              |         |      |                         |       |
| Media Pembelajaran Internet | .766                        | .204       | .421                      | 3.747 | .000 | .421         | .421    | .421 | 1.000                   | 1.000 |

a. Dependent Variable: Hasil Belajar Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.36 diketahui nilai  $t_{hitung}$  adalah 3,747 dan nilai  $t_{tabel}$  adalah 1,7171 dengan derajat kebebasan  $df_1$  (jumlah variable) = 1, dan  $df_2$  ( $n-k-1$ ) =  $67-2-1 = 64$ , dengan  $\alpha = 0,05$  yaitu  $t_{tabel} = 1,7171$ . Maka dapat dilihat  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $3,747 > 1,7171$ . Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah  $H_a$  artinya “Ada pengaruh Media Pembelajaran Internet terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan T.P 2019/2020. data uji hipotesis siswa kelas X Akuntansi, dapat disimpulkan bahwa besarnya pengaruh media pembelajaran internet terhadap hasil belajar dapat dilihat dari nilai t sebesar 3.747.

### 3. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengatur seberapa jauh dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada diantara nol dan satu. Berikut tabel data uji determinasi siswa kelas X Akuntansi:

**Tabel 4.36**  
**Data Uji Determinasi X Akuntansi**  
**Model Summary<sup>b</sup>**

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1     | .421 <sup>a</sup> | .178     | .165              | 10.82401                   |

a. Predictors: (Constant), Media Pembelajaran Internet

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Akuntansi

Berdasarkan tabel 4.37 data uji determinasi diatas ada nilai *R Square*. Nilai *R Square* ini ialah besaran pengaruhnya dari keseluruhan atau pengaruh dari nilai *x* dan *y*. Jadi, persentasinya *R Square* mampu menjelaskan 0,178%. Rumus *R Square*  $T = R^2 \times 100$ , Media pembelajaran internet ini hanya mampu menyumbangkan hasil pengaruh dari belajar akuntansi siswa hanya 0,178%.

#### **E. Pembahasan dan Diskusi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini ialah menunjukkan bahwa ada pengaruh positif yang signifikan antara media pembelajaran internet terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan. Hal ini dibuktikan dengan hasil perhitungan uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan korelasi *product moment* dengan bantuan *Microsoft Excel*. Dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah  $H_a$  artinya “Ada pengaruh Media Pembelajaran Internet terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan T.P 2019/2020. Selain dari uji hipotesis, pengaruh positif yang signifikan antara media pembelajaran internet terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi dapat juga dilihat dari uji determinasi, yang menunjukkan bahwa media pembelajaran internet mampu memperoleh hasil

pengaruh dari belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan T.P 2019/2020 sebesar 0,178%..

Pada bab IV ini penulis memaparkan hasil penelitian tentang pengaruh media pembelajaran internet terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan. Adapun hasil yang diperoleh ialah dari beberapa uji yaitu : Uji Instrumen yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini yaitu berupa angket. Sebelum melakukan penelitian, instrumen yang akan digunakan di uji terlebih dahulu, yaitu uji validitas ke siswa kelas X Administrasi Perkantoran SMK Sinar Husni Medan sebanyak 34 siswa. Setelah instrumen diuji validasi oleh kelas X Administrasi Perkantoran, maka diteruskan dengan uji coba instrumen ke sampel yaitu kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan.

Instrumen yang di uji coba berjumlah 20 item untuk media pembelajaran internet (X), dan untuk mendapatkan data hasil belajar akuntansi (Y) diperoleh dari guru mata pelajaran akuntansi berupa dokumen yang di uji setelah menyebarkan angket. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan 4 alternatif jawaban (SS, S, TS, dan STS). Dengan skor 4,3,2, dan 1, untuk butir pernyataan yang positif 1,2,3, dan 4, untuk pernyataan yang negatif. Hasil uji coba instrumen dianalisis untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya. Analisis uji coba instrumen pada penelitian ini menggunakan *microsoft excel*. Hasil perhitungan validitas dan reliabilitas dibahas pada uraian dibawah ini.

Data hasil yang diperoleh dalam penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian bab I. Dilihat dari hasil penelitian tentang kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran menggunakan media pembelajaran internet, aktifitas siswa menggunakan media pembelajaran internet

menunjukkan indikasi yang positif, hal ini ditunjang oleh pencapaian hasil belajar siswa yang tuntas. Dari hasil penelitian dapat diketahui bahwa aktifitas siswa menggunakan media pembelajaran internet dapat mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa.

Data yang dianalisis diperoleh dari hasil uji instrumen angket media pembelajaran internet. Setelah diperoleh, dilakukan pengujian validitas yang dihitung secara manual dengan bantuan *Microsoft Excel*. Berdasarkan uji validitas angket diketahui bahwa semua item pernyataan dalam angket dapat dilihat  $r_{hitung} > r_{tabel}$  sehingga semua item pernyataan angket diperoleh tes yang valid. Berdasarkan hasil pengujian validitas butir pernyataan pada angket media pembelajaran internet dapat dinyatakan seluruh item memenuhi kriteria validitas (valid).

Berdasarkan uji reliabilitas angket dinyatakan bahwa item pada instrument tersebut dinyatakan reliabel atau handal. Jadi hal tersebut menunjukkan bahwa keseluruhan item memiliki konsistensi. Selanjutnya dilakukan uji normalitas data, yang dinyatakan pada gambar P-Plot terlihat titik-titik mengikuti dan mendekati garis atau bahkan menempel pada garis diagonalnya maka dapat disimpulkan bahwa garis diagonal mengikuti arah garis diagonal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan uji t diketahui bahwa hipotesis yang diterima adalah  $H_a$  artinya “Ada pengaruh Media Pembelajaran Internet terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan T.P 2019/2020.

Penelitian ini membuktikan bahwa penggunaan media pembelajaran

internet mempengaruhi hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan, yang berada pada kategori baik sekali; dengan pencapaian skor 80, 85, 90, 100. Dari 67 siswa sebagai sampel penelitian, 16,4% siswa menyatakan media pembelajaran internet di kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan berada pada kategori cukup, 22,4% siswa berada pada kategori baik, 61,2% siswa berada pada kategori baik sekali.

Dilihat dari mayoritasnya, mayoritas siswa menyatakan penggunaan media pembelajaran internet berpengaruh terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan yang berada pada kategori Baik sekali.

Dari hasil penelitian ini dapat dikatakan media pembelajaran internet berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan T.P 2019/2020.

#### **F. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Dalam melaksanakan penelitian ini, terdapat keterbatasan yang menjadi kendala. Ada beberapa keterbatasan pada saat melakukan penelitian yaitu:

1. Adanya keterbatasan penelitian dengan menggunakan kuesioner yaitu terkadang jawaban yang diberikan oleh sampel tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.
2. Masih ada jawaban kuesioner yang tidak konsisten menurut pengamatan peneliti. Karena responden yang cenderung kurang teliti terhadap pernyataan yang ada sehingga terjadi tidak konsisten terhadap jawaban kuesioner. Hal ini bisa diantisipasi peneliti dengan cara mendampingi dan

mengawasi responden dalam memilih jawaban agar responden fokus dalam menjawab pernyataan yang ada.

3. Penelitian yang dilakukan oleh peneliti terpancang oleh waktu, karena waktu yang digunakan sangat terbatas. Maka peneliti hanya memiliki sesuai keperluan yang berhubungan dengan penelitian saja.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan media pembelajaran internet diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh media internet (X) terhadap hasil belajar akuntansi (Y) siswa kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan T.P 2019/2020 dapat dilihat sebagai berikut :
  - Berdasarkan tabel hasil belajar akuntansi setelah menggunakan media pembelajaran internet dapat diperoleh kesimpulan bahwa ada pengaruh media pembelajaran internet terhadap hasil belajar akuntansi dengan kategori baik sekali pada kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan T.P 2019/2020.
  - Berdasarkan hipotesis penelitian uji t dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diterima adalah  $H_a$ : artinya “Ada pengaruh media pembelajaran internet terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan T.P 2019/2020.
2. Berdasarkan data uji determinasi, media pembelajaran internet mampu memperoleh hasil pengaruh dari belajar akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan T.P 2019/2020 sebesar 0,178%.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam penelitian ini peneliti mempunyai beberapa saran sebagai berikut :

1. Dalam upaya peningkatan hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran akuntansi sebaiknya menggunakan media yang bervariasi, misalnya dengan menggunakan media internet yang telah terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.
2. Guru diharapkan berupaya untuk lebih memperhatikan penggunaan media pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran akuntansi yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.
3. Bagi sekolah sebaiknya menerapkan media internet pada mata pelajaran lain yang membutuhkan pemahaman tinggi untuk mempermudah siswa dalam memahami pelajaran.
4. Bagi siswa diharapkan mampu menemukan ilmu pengetahuan dari internet selain dari materi yang disampaikan guru. Siswa dapat mencari bahan belajar sendiri dari internet untuk membantu memahami mata pelajaran akuntansi dan membiasakan belajar mandiri karena banyak pengetahuan yang dapat diperoleh dari internet.

## DAFTAR PUSTAKA

- Andi. 2010. *Menggenggam Dunia Dengan Internet*. Yogyakarta : Penerbit Andi
- Arikunto, Suharsimi. Dkk. 2017. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad Azhar. 2017. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Arsyad Azhar. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Press.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Press.
- Azhar Arsyad, Rahman Asfah. 2011. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Azhar Arsyad, Rahman Asfah. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.
- Benny A. Pribadi. 2017. *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.
- Bambang Eka Purnama. 2016. *Konsep Dasar Internet*. Yogyakarta : Teknosain.
- Gantini, Pipit. Dan Suhendar, Dodo. 2017. *Penilaian Hasil Belajar*. Esensi : Erlangga.
- Istarani & Pulungan. 2017. *Ensiklopedia Pendidikan*. Medan : MEDIA PERSADA.
- Ila Mursalina Subekti, dkk. 2017. *Analisis Penerapan Media Pembelajaran Internet Melalui Pemanfaatan Smartphone Dalam Pembelajaran Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan (PPKn) di SMA Negeri 1 Kartusura*. Educitizen, Vol. 2 No. 2 November 2017.
- Juliandi, Azwar dan Irfan. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Untuk Ilmu-Ilmu Bisnis*. Bandung: Citapustaka Media Perintis.
- Mardianto. 2012. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Mardianto. 2013. *Psikologi Pendidikan*. Medan: Perdana Publishing.
- Permendikbud No. 53 Tahun 2015.
- Permendikbud No. 023 Tahun 2016.

- Reddick, Randy dan King, Elliot. 1996. *Internet Untuk Wartawan*. Jakarta : Yayasan Obor Indonesia.
- Slameto, 2015. Dalam Putra, Rizka Andhika. dan Hanggara, A. 2018. *Pengaruh Pendekatan Pembelajaran Saintifik Berorientasi Higher Order Thinking Skills (Hots) Terhadap Pemahaman Belajar Siswa*. Jurnal Pendidikan Dan Ekonomi Volume 15, Issue 2, Desember 2018.
- Sanaky, H. (2013). *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara.
- Sudjana, 2002. *Metoda Statistika*. Bandung : PT. Tarsito.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Tindakan Komprehensif*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Supardi. (2017). *Statistik Penelitian Pendidikan*. Depok : Rajawali Pers.
- Suyonodan Hariyanto. 2017. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Wina Sanjaya, 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Wina Sanjaya, 2016. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta : Prenadamedia Group.
- Zainal Arifin, 2014. *Penelitian Pendidikan*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya.

## LAMPIRAN



Penyebaran Angket Terhadap Siswa



Siswa Mengisi Angket



Mengawasi Siswa Dalam Pengisian Angket



Siswa Setelah Pengisian Angket



Siswa Menjawab Soal Dari Guru Mata Pelajaran Akuntansi Setelah Pengisian  
Angket  
Dengan Menggunakan Media Internet



## LEMBAR ANGGKET INSTRUMEN PENELITIAN

Petunjuk Penulisan:

1. Tuliskan identitas anda dengan benar
2. Jawablah setiap pertanyaan sesuai dengan kondisi anda yang sebenarnya dengan memberikan tanda (√) pada alternative jawaban anda

Keterangan pilihan jawaban :

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

---

Nama :

Kelas :

Hari/Tanggal :

Angket Media Pembelajaran Internet

1. Fungsi Komunikasi dan Informasi

| No | Pertanyaan  | Pilihan Jawaban |   |    |     |
|----|---|-----------------|---|----|-----|
|    |   | SS              | S | TS | STS |
| 1  | Saya berdiskusi dengan teman mengenai mata pelajaran akuntansi melalui media internet                           |                 |   |    |     |
| 2  | Saya lebih sering menggunakan sarana internet untuk berkomunikasi kepada guru, teman, dan keluarga              |                 |   |    |     |
| 3  | Saya mengetahui banyak informasi tentang fenomena tentang fenomena-fenomena yang terjadi melalui media internet |                 |   |    |     |

|   |  |  |  |  |  |
|---|--|--|--|--|--|
| 4 | Saya menggunakan media internet sebagai sarana untuk mengetahui trend remaja masa kini.                  |  |  |  |  |
| 5 | Saya menggunakan media internet untuk mengetahui info-info tentang siswa-siswi berprestasi setingkat SMA |  |  |  |  |

## 2. Fungsi Pendidikan dan Pembelajaran

| No | Pertanyaan  | Pilihan Jawaban |   |    |     |
|----|---|-----------------|---|----|-----|
|    |   | SS              | S | TS | STS |
| 6  | Saya menggunakan media internet untuk mencari materi pembelajaran akuntansi     |                 |   |    |     |
| 7  | Saya mencari contoh-contoh soal akuntansi melalui media internet                |                 |   |    |     |
| 8  | Dalam kegiatan belajar mengajar guru menggunakan internet sebagai media belajar |                 |   |    |     |

## 3. Layanan Internet

| No | Pertanyaan   | Pilihan Jawaban |  |  |     |
|----|--|-----------------|--|--|-----|
|    |  | SS              |  |  | STS |
| 9  | Saya mengirim tugas mata pelajaran akuntansi kepada guru melalui <i>e-mail</i> |                 |  |  |     |
| 10 | Saya menggunakan media internet untuk mengerjakan                              |                 |  |  |     |

|    |   |  |  |  |  |
|----|---|--|--|--|--|
|    | tugas mata pelajaran akuntansi  |  |  |  |  |
| 11 | Saya tidak pernah menggunakan <i>facebook</i> untuk menyebarkan berita yang tidak pantas dipublikasikan             |  |  |  |  |
| 12 | Saya tidak pernah menggunakan <i>youtube</i> untuk menonton yang tidak layak ditonton                               |  |  |  |  |
| 13 | Saya menggunakan WEB sebagai sarana untuk menyelesaikan tugas sekolah   |  |  |  |  |
| 14 | Saya memberi kabar untuk meminta izin karena berhalangan masuk sekolah kepada teman dan guru melalui media internet |  |  |  |  |

#### 4. Fungsi Pengganti

| No | Pertanyaan   | Pilihan Jawaban |   |    |     |
|----|--|-----------------|---|----|-----|
|    |  | SS              | S | TS | STS |
| 15 | Selain dari buku, saya menggunakan media internet untuk pembelajaran akuntansi               |                 |   |    |     |
| 16 | Saya menggunakan media internet sebagai perpustakaan digital                                 |                 |   |    |     |
| 17 | Selain teman saya bermain game online untuk menghibur dan mengisi waktu luang diluar sekolah |                 |   |    |     |
| 18 | Selain dari guru, saya menggunakan media internet untuk menambah pengetahuan dan wawasan     |                 |   |    |     |

5. Fungsi Tambahan

| No | Pertanyaan   | Pilihan Jawaban |   |    |     |
|----|--|-----------------|---|----|-----|
|    |  | SS              | S | TS | STS |
| 19 | Saya berbelanja online untuk keperluan sekolah                       |                 |   |    |     |
| 20 | Dalam keseharian saya saya tidak pernah terlepas dari media internet |                 |   |    |     |



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3, Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail : [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

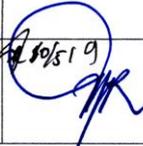
Form : K - 1

Kepada : Yth. Ibu Ketua & Sekretaris  
Program Studi: Pendidikan Akuntansi  
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Perihal : **PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI**

Dengan hormat, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : RIKA ANGGINA  
NPM : 1502070011  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Kredit Kumulatif : 159 SKS IPK : 3,40

| Persetujuan<br>Ket./Sekret.<br>Program<br>Studi                                     | Judul Yang Diajukan   | Disahkan<br>Oleh Dekan<br>Fakultas  |
|---|---|---|
|   | Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi di SMK SINAR HUSNI MEDAN        |   |
|   | Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Prestasi Belajar pada Mata Pelajaran Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK SINAR HUSNI MEDAN |   |
|  | Pengaruh Media Pembelajaran Internet terhadap Hasil Belajar Akuntansi siswa kelas X Akuntansi SMK SINAR HUSNI MEDAN             |  |

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan bapak / ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, April 2019  
Hormat Pemohon,

  
**Rika Anggina**

Peterangan :

Membuat rangkap 3 :  
- Untuk Dekan/Fakultas  
- Untuk Ketua/Sekretaris Prog. Studi  
- Untuk Mahasiswa yang bersangkutan



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
 Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Form K-2

Kepada : Yth. Ibu Ketua/Sekretaris  
 Program Studi Pendidikan Akuntansi  
 FKIP UMSU

*Assalamu 'alaikum Wr, Wb*

Dengan hormat, yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa : Rika Anggina  
 NPM : 1502070011  
 Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

Pengaruh Media Pembelajaran Internet terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X  
 Akuntansi SMK Sinar Husni Medan

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

1. Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 09 Mei 2019  
 Hormat Pemohon,

**Rika Anggina**

Keterangan

Dibuat rangkap 3 :  
 - Untuk Dekan / Fakultas  
 - Untuk Ketua / Sekretaris Prog. Studi  
 - Untuk Mahasiswa yang Bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 209 /II.3-AU /UMSU-02/F/2019  
Lamp : ---  
Hal : **Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa yang tersebut di bawah ini :

Nama : **Rika Anggina**  
N P M : 1502070017  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Penelitian : Pengaruh Media Pembelajaran Internet terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan

Pembimbing : Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan **BATAL** apabila tidak sesuai dengan jangka waktu yang telah ditentukan
3. Masa taluwarasa tanggal : 10 Mei 2020

Medan, 05 Ramadhan 1440 H  
10 Mei 2019 M



Wassalam  
Dekan

**Dr. H. Elfrianto Nst., M.Pd**  
NIDN 0115057302

Dibuat rangkap 4 (Empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
**WAJIB MENGIKUTI SEMINAR**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**SURAT KETERANGAN**

**NO : .....**

Ketua Program studi Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, menerangkan bahwa ini:

Nama Lengkap : Rika Anggina  
NPM : 1502070011  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Internet Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi Sinar Husni Medan T.P 2018/2019

Benar telah melakukan seminar proposal skripsi pada hari Rabu tanggal 15 Bulan Mei tahun 2019.

Demikian Surat keterangan ini dibuat untuk memperoleh surat izin riset dari Dekan Fakultas. Atas kesediaan dan kerjasama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Mei 2019

Ketua,

Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website : <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)



**PENGESAHAN PROPOSAL**

Nama Lengkap : Rika Anggina  
NPM : 1502070011  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Proposal : Pengaruh Media Pembelajaran Internet Terhadap Hasil Belajar  
Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi Sinar Husni Medan T.P  
2019/2020

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi syarat untuk dilanjutkan ke skripsi.

Medan, Mei 2019

**TIM SEMINAR**

**Ketua**

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

**Sekretaris**

**Dr. Faisal Rahman Dongoran, M.Si**

**Pembimbing**

**Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si**

**Pembahas**

**Henny Zurika LUBIS, SÉ., M.Si**



Kepercayaan & Terpercaya

Surat ini agar disebutkan tanggalnya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6622400 Fax. (061) 6625474 - 6631003  
Website: <http://fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

Nomor : SDSU /I.3-AU/UMSU-02/F/2019 Medan, 27 Dzulqaidah 1440 H  
Lamp : --- 30 Juli 2098 M  
Hal : **Permohonan Izin Riset**

Kepada : Yth, Bapak / Ibu Kepala  
SMK Sinar Husni Medan  
Di  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Wa ba'du, semoga kita semua sehat wal'afiat dalam melaksanakan kegiatan-aktifitas sehari-hari, sehubungan dengan KBK Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dan untuk melatih serta menambah wawasan mahasiswa dalam penyusunan Skripsi, maka dengan ini kami mohon bantuan Bapak untuk memberikan informasi /data kepada mahasiswa tersebut dibawah ini :

Nama Mahasiswa : Rika Anggina  
N P M : 1502070011  
Program Studi : Pendidikan Akuntansi  
Judul Skripsi : Pengaruh Media Pembelajaran Internet terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Akuntansi Sinar Husni Medan T.p 2019/2020

Demikian hal ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan serta kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih. Akhirnya selamat sejahteralah kita semuanya, Amin.

Wa'alaikum salam Wr. Wb

Dekan



**\*\* Pentinggal\*\***



**YAYASAN PENDIDIKAN SINAR HUSNI**  
**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN BISNIS MANAJEMEN**  
**SMKS SINAR HUSNI 1 BM**  
AKREDITASI : "A" (AMAT BAIK)

Kompetensi Keahlian : - Akuntansi & Keuangan Lembaga - Tata Boga  
- OTK Perkantoran - Rekayasa Perangkat Lunak (RPL) / Komputer

NSS : 344007012042

NIS : 5207012304

NPSN : 10214061

Jalan Veteran Gg. Utama Psr. V Helvetia 20373 Telp. (061) 8463690, 42084558, Web : <http://smkb.com> Email : [smkbm\\_sh@yahoo.co.id](mailto:smkbm_sh@yahoo.co.id)

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor : 015/SMK-BM/SH/E.7/2019

Yang bertanda tangan di bawah ini, Wakil Kepala Sekolah Menengah Kejuruan ( SMK )  
Sinar Husni 1 BM , dengan ini menerangkan bahwa :

N a m a : **RIKA ANGGINA**  
N P M : 1502070011  
Prog. Studi : Pendidikan Akuntansi  
Jenjang : Strata Satu ( S1 )

Benar telah melaksanakan penelitian pada tanggal 5 – 21 Agustus guna menyusun Skripsi  
dengan judul :

**“Pengaruh Media Pembelajaran Internet Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa  
Kelas X Akuntansi SMK Sinar Husni Medan T.P. 2019/2020”**

Demikian surat keterangan ini diperbuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan  
sebagaimana mestinya.



Helvetia, 26 Agustus 2019

**WAKIL KEPALA SEKOLAH**

**Drs. H. AHMAD IDRIS HRP.**

C.c. : Arsip.-